



# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKj-IP) TAHUN 2017



KEGIATAN BONGKAR MUAT DI DERMAGA LOKAL  
TANJUNG REDEB JI.PULAU DERAWAN



# KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Karunia-Nya **Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP)** Dinas Perhubungan Kabupaten Berau Tahun Anggaran 2016 ini dapat disusun. **Laporan Kinerja Instansi Pemerintah** Dinas Perhubungan Kabupaten Berau disusun dalam rangka memenuhi amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Pasal 14, Pasal 27 dan Pasal 30 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi dan misi yang dibebankan kepada Dinas Perhubungan Kabupaten Berau.

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP)** ini disusun mengacu pada Petunjuk Teknis Peraturan Kinerja dan Pelaporan Kinerja sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Peraturan Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Bupati Berau Nomor 43 Tahun 2012 tentang Pedoman Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Berau. Laporan ini memuat hal-hal pokok tentang pelaksanaan kegiatan dan hasilnya maupun masalah yang dihadapi serta upaya tindak lanjut yang telah ditempuh, yang merupakan capaian kinerja tahun pertama pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra Tahun 2016-2021). Tahun 2016 merupakan tahun transisi kepemimpinan di Kabupaten Berau, pada awal tahun anggaran RPJMD periode 2016 – 2021 belum ditetapkan, penetapan dilakukan sekitar bulan Agustus/September sehingga dalam penyusunan LKj-IP ini masih mengacu pada RENSTRA TEKNOKRATIK 2016-2020. Sementara RENSTRA SKPD dalam proses penetapan dan penyesuaian dengan Visi Misi Bupati terpilih.

Dengan penyusunan ini diharapkan mampu memberikan arah yang lebih jelas dan spesifik, dan terukur terhadap kinerja Pembangunan Dinas Perhubungan Kabupaten Berau, serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Tanjung Redeb, 09 Februari 2017

KEPALA DINAS,

**H. ABDURRAHMAN U, SE, M.Si**

Nip. 19650202 198902 1 001



# RINGKASAN EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) menjadi salah satu upaya yang dilakukan Satuan Kerja Perangkat Daerah/SKPD untuk mendorong tata kelola pemerintahan yang baik, dimana instansi pemerintah melaporkan kinerjanya dalam memberikan pelayanan publik. Proses penilaian yang terukur ini juga menjadi bagian dari skema pembelajaran bagi organisasi pemerintah untuk terus meningkatkan kapasitas kelembagaan sehingga kinerjanya bisa terus ditingkatkan. Laporan Kinerja Dinas Perhubungan tahun 2016 merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan & Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Pasal 14, Pasal 27 dan Pasal 30 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Instruksi Presiden Nomor 5 tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi. Penyusunan Laporan Kinerja didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Peraturan Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Dinas Perhubungan, Kabupaten Berau disusun dengan melakukan analisa dan mengumpulkan bukti untuk menjawab pertanyaan, sejauh mana sasaran pembangunan yang ditunjukkan dengan keberhasilan pencapaian indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2016 dan telah berhasil dicapai. Analisa ini juga dilakukan dengan mempertimbangkan bahwa tahun 2016 adalah berada pada tahun transisi kepemimpinan pemerintahan di Kabupaten Berau.

Pengukuran-pengukuran kinerja telah dilakukan, dan dikuatkan dengan data pendukung yang mengurai pencapaian tahun pertama Renstra Periode 2016 -2021, dan kontribusinya untuk pencapaian target RPJMD. Secara umum, nampak bahwa kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Berau pada tahun 2016 adalah baik.

Evaluasi atas data-data pendukung dan permasalahan atas setiap sasaran menunjukkan ada beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Perhubungan, Kominfo Kabupaten Berau. Terbatasnya SDM yang memiliki kualifikasi teknis menimbulkan lemahnya kinerja secara umum, sehingga penyelesaian tugas-tugas di masing-masing bidang belum dapat maksimal.



Melalui Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Berau tahun 2016 ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja untuk tahun selanjutnya sesuai dengan tujuan dan sasaran strategis Rencana Strategis serta dapat menjadi indikator bagaimana Dinas Perhubungan Kabupaten Berau berperan dalam mendukung pembangunan Daerah dan masyarakat Kabupaten Berau.

Tanjung Redeb, 09 Februari 2017

KEPALA DINAS,

**H. ABDURRAHMAN U, SE, M.Si**

Nip. 19650202 198902 1 001



# DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Ringkasan Eksekutif .....	ii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Tabel .....	v
Daftar Gambar .....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	I.1
B. Dasar Hukum .....	I.1
C. Maksud dan Tujuan .....	I.2
D. Gambaran Umum .....	I.3
SKPD	
E. Sistematika Penulisan.....	I.7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Perencanaan Kinerja.....	II.1
B. Rencana Strategis .....	II.3
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja SKPD.....	III.1
B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja.....	III.5
C. Realisasi Keuangan.....	III.18
D. Capaian Prestasi & Penghargaan .....	III.24
BAB IV PENUTUP	
	IV.1
LAMPIRAN	



# DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sumber Daya Aparatur Menurut Golongan	I.7
Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2016	II.2
Tabel 2.2 Misi dan Tujuan Dinas Perhubungan,	II.4
Tabel 2.3 Tujuan dan Sasaran Dinas Perhubungan,	II.5
Tabel 2.4 Penentuan Indikator Kinerja Sasaran	II.6
Tabel 2.5 Indikator Kinerja Utama	II.7
Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja	III.1
Tabel 3.2 Pengukuran Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2016	III.2
Tabel 3.3 Pencapaian IKU Tahun 2016	III.4
Tabel 3.4 Pengukuran Capaian Sasaran 1	III.5
Tabel 3.5 Pengukuran Capaian Sasaran 2	III.7
Tabel 3.6 Pengukuran Capaian Sasaran 3	III.9
Tabel 3.7 Pengukuran Capaian Sasaran 4	III.12
Tabel 3.8 Pengukuran Capaian Sasaran 5	III.13
Tabel 3.9 Pengukuran Capaian Sasaran 6	III.19
Tabel 3.10. Pengukuran Capaian Sasaran 7	III.21
Tabel 3.11 Pengukuran Capaian Sasaran 8	III.22
Tabel 3.12 Pengukuran Capaian Sasaran 9	III.24
Tabel 3.13 Pencapaian Kinerja dan Anggaran TA.2016	III.26
Tabel 3.14 Realisasi Anggaran Belanja Pegawai Tahun 2016 s/d 2021	III.31
Tabel 3.15 Realisasi Anggaran Belanja Langsung Tahun 2016 s/d 2021	III.32



# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi	I.5
Gambar 1.2 Grafik SDM Berdasarkan Pendidikan	I.6
Gambar 1.3 Grafik SDM Menurut Golongan	I.7
Gambar 2.1 Siklus SAKIP	II.4
Gambar 3.1 Kegiatan Diklat di Balai Diklat BP2TD Palembang	III.6
Gambar 3.2 Kendaraan Perbaikan APILL	III.8
Gambar 3.3 Proses Pengujian Kendaraan Bermotor	III.9
Gambar 3.4 Kegiatan Razia Bersama	III.10
Gambar 3.5 Kegiatan Pelayanan Bongkat Muat di Dermaga Lokal	III.11
Gambar 3.6 Dokumentasi Pembangunan Dermaga Kampung Semurut	III.14
Gambar 3.7 Dokumentasi Pembangunan Pelabuhan Batu putih	III.14
Gambar 3.8 Dermaga Apung Kelurahan Sambaliung	III.15
Gambar 3.9 UPTD Dermaga Lokal Jl. Pulau Derawan	III.16
Gambar 3.10 Dermaga Ketinting Rt.03 Kelurahan Gunung Tabur	III.16
Gambar 3.11 Dermaga Kampung Batu-Batu	III.16
Gambar 3.12 Dermaga Maratua	III.17
Gambar 3.13 Dermaga Rinding	III.18
Gambar 3.14 Landasan Bandara Maratua	III.20
Gambar 3.15 Jenis Jenis Rambu Lalu lintas	III.21
Gambar 3.16 Zoss, Marka jalan	III.22
Gambar 3.17 Preview Website Dinas Perhubungan, Kominfo	III.23
Gambar 3.18 Preview Dialog Interaktif Dinas Perhubungan, Kominfo Th.2015	III.23
Gambar 3.19 Rata-rata Pertumbuhan Pendapatan Retribusi 2011 s/d 2015	III.25
Gambar 3.20 Grafik Realisasi Anggaran Belanja Pegawai Tahun 2011 s/d 2015	III.31
Gambar 3.21 Plakat WTN	III.33



# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Kabupaten Berau sebagai salah satu daerah di Provinsi Kalimantan Timur berkomitmen untuk mendukung pencapaian pembangunan nasional maupun pembangunan provinsi, dengan tetap mengedepankan pada kekhasan yang dimiliki dengan menetapkan sasaran pembangunan daerah sesuai permasalahan dan isu strategis yang ada. Oleh karena itu pada tahapan ketiga dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Pemerintah Kabupaten Berau akan terus meningkatkan sinergitas, sinkronisasi, dan integrasi segenap potensi sehingga dapat meningkatkan daya saing daerah demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Dinas Perhubungan Kabupaten Berau melalui tugas pokok dan fungsinya berkomitmen dan berpartisipasi aktif dalam mendukung pencapaian pembangunan daerah sebagaimana dimaksud.

Sehubungan dengan hal tersebut sesuai dengan UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Dinas Perhubungan menyusun rencana strategis dengan berpedoman pada RPJMD yang memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib sesuai dengan tugas dan fungsinya. Pencapaian sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rencana strategis Perangkat Daerah diselaraskan dengan pencapaian sasaran, program, dan kegiatan pembangunan yang ditetapkan dalam rencana strategis kementerian atau lembaga pemerintah nonkementerian untuk tercapainya sasaran pembangunan nasional.

Rancangan Awal Rencana Strategis Renstra ini disusun berdasarkan analisis hasil-hasil pembangunan dan permasalahan serta isu strategis Perangkat Daerah (PD) terlebih dahulu dievaluasi dan dianalisis sebagai bahan untuk menyusun Renstra Dinas Perhubungan Kabupaten Berau tahun 2016-2021. Visi Perangkat Daerah disusun sesuai arahan pembangunan serta program kerja selama lima tahun pelaksanaan kepemimpinan kepala daerah terpilih. Visi menjadi penting karena akan menyatukan dan mengintegrasikan setiap aspek pendukung pembangunan daerah yang akan dilaksanakan oleh seluruh elemen masyarakat Kabupaten Berau baik aparatur pemerintahan, masyarakat, maupun swasta. Berdasarkan visi Bupati dan Wakil Bupati Berau terpilih yaitu Muharram dan Agus Tantomo yang dilantik 17 Februari 2016, maka visi dan misi pembangunan yang ditetapkan untuk tahun 2016-2021 adalah **Bersama Bangun Berau: Sejahtera, Unggul, Berdaya Saing.**



Dari visi tersebut, diharapkan seluruh perangkat daerah dapat memedomani visi Kepala Daerah sehingga pa yang dicita-citakan dapat tercapai.

## 1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum dalam penyusunan Renstra Dinas Perhubungan Kabupaten Berau Tahun 2016-2021 adalah landasan konstitusional yaitu Pancasila dan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 serta landasan operasional yakni:

- a. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- b. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 No. 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
- c. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 No.96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5025);
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- e. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
- f. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- g. Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 2 Tahun 2006 tentang RPJP Kabupaten Berau 2006-2026; dan
- h. Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 3 Tahun 2004 Tentang RTRW Kabupaten Berau.
- i. Peraturan Bupati Nomor 13 Tahun 2009 Tentang Struktur Organisasi dan Tatalaksana Kerja Daerah Kabupaten Berau.



### 1.3. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Renstra Dinas Perhubungan Kabupaten Berau Tahun 2016-2021, dimaksudkan untuk memberikan arahan kebijakan pembangunan bagi seluruh pemangku kepentingan tentang kesepahaman, kesepakatan, dan komitmen bersama dalam penyelenggaraan Pembangunan Jangka Menengah Daerah tahun 2016-2021 melalui program dan kegiatan PD yang akan dimulai tahun 2016, serta memberikan arah dan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perangkat Daerah (RKA PD)

Adapun tujuan kegiatan Penyusunan Renstra Dinas Perhubungan Kabupaten Berau Tahun 2016-2021 adalah:

1. Meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan yang akuntabel dengan meningkatkan kualitas dan intensitas koordinasi antar PD;
2. Sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan agar lebih terarah, efektif dan efisien sesuai perencanaan dan penganggaran;
3. Sebagai pedoman untuk penilaian kinerja (PD/Dinas) dengan membandingkan antara rencana dengan realisasi input, output dan hasil (outcome) yang dicapai.

### 1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika utama penulisan Renstra Dinas Perhubungan Kabupaten Berau Tahun 2016-2021 merujuk pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 dengan struktur sebagai berikut:

#### **BAB I      Pendahuluan**

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Dasar Hukum Penyusunan
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

#### **BAB II      Gambaran Pelayanan PD**

- 2.1 Tupoksi SKPD
- 2.2 Sumberdaya SKPD
- 2.3 Kinerja Pelayanan SKPD
- 2.4 Tantangan dan Peluang

#### **BAB III     ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS dan FUNGSI**

- 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tupoksi
- 3.2 Telaahan Visi Misi RPJMD Kabupaten Berau Tahun 2016-2021
- 3.3 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah
- 3.4 Penentuan Isu-isu Strategis



**BAB IV Visi Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan**

- 4.1 Visi Misi
- 4.2 Tujuan
- 4.3 Sasaran, Strategi dan Kebijakan

**BAB V Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif**

**BAB VI Indikator Kinerja PD yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD**



## BAB II

# GAMBARAN PELAYANAN SKPD

### 2.1. Tupoksi SKPD

Dasar pembentukan Dinas Perhubungan Kabupaten Berau adalah Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Berau Nomor 13 Tahun 2009 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Berau. Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat, Dinas Perhubungan Kabupaten Berau sebagai satuan unit kerja pemerintah daerah mempunyai struktur organisasi sebagai berikut:

- 1). Kepala Dinas
- 2). Sekretariat, membawahi :
  - a. Sub Bagian Penyusunan Program Keuangan dan Aset
  - b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- 3). Bidang Angkutan, membawahi :
  - a. Seksi Angkutan Darat
  - b. Seksi Angkutan SDP
  - c. Seksi Pengendalian dan Operasional
- 4). Bidang Pengendali dan Operasional Jalan, membawahi :
  - a. Seksi Manajemen Rekayasa Pengendali dan Operasional dan Jaringan Transportasi
  - b. Seksi Sarana Prasarana LLAJ
  - c. Seksi Data Informasi dan Area Traffic Control System
- 5). Bidang Pelayaran, membawahi :
  - a. Seksi Pengendali dan Operasional Angkutan Laut
  - b. Seksi Kepelabuhan
  - c. Seksi Sarana dan Prasarana Penunjang Keselamatan Pelayaran
- 6). UPTD
- 7). Kelompok Jabatan Fungsional



Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 13 Tahun 2009, Tugas Pokok dari Dinas Perhubungan Kabupaten Berau adalah menyelenggarakan sebagian kewenangan daerah dalam bidang perhubungan, berdasarkan azas otonomi dan tugas-tugas pembantuan. Untuk menyelenggarakan tugas pokoknya, Dinas Perhubungan Kabupaten Berau mempunyai fungsi :

1. Merumuskan kebijakan teknis dibidang perhubungan,
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan serta pelayanan umum dibidang perhubungan,;
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang perhubungan, Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
4. Pembinaan kelompok jabatan fungsional;
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

➤ **Bidang Tugas Unsur – Unsur Dinas**

**a. Kepala Dinas**

Kepala Dinas mempunyai tugas pokok membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang Perhubungan, dengan memimpin, merencanakan, mengorganisasikan, mengkoordinasikan, membina, mengendalikan, mengawasi dan mempertanggungjawabkan semua kegiatan Dinas serta mengadakan hubungan kerjasama dengan satuan kerja perangkat daerah lainnya. Kepala Dinas dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas mempunyai rincian tugas :

1. Merencanakan pembangunan di bidang Perhubungan, yang sejalan dengan rencana dan strategi pembangunan daerah.
2. Menggerakkan organisasi Dinas sesuai dengan rencana dan strategi pembangunan yang telah disusun untuk tercapainya tujuan.
3. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan dan program pembangunan yang menjadi tanggung jawab Dinas;
4. Membina dan membagi tugas kepada bawahan untuk menciptakan kinerja yang baik dalam organisasi;
5. Mempelajari peraturan-peraturan yang berhubungan dengan bidang Perhubungan, serta pemerintahan sebagai referensi pembuatan kebijakan;
6. Memeriksa, mengecek, mengoreksi dan mengontrol serta mengesahkan hasil kerja bawahan berdasarkan ketentuan yang berlaku;
7. Mengevaluasi hasil kerja bawahan dan kegiatan Dinas sebagai pembinaan karier serta penilaian terhadap keberhasilan kegiatan;



8. Mengawasi pelaksanaan tugas dan kegiatan setiap satuan organisasi secara berjenjang;
9. Memberi saran dan pertimbangan kepada Kepala Daerah tentang langkah atau tindakan yang perlu diambil di bidang tugasnya;
10. Menyampaikan laporan kepada Kepala Daerah sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
11. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya;

**b. Sekretaris**

Sekretariat mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi Dinas di bidang pengelolaan kesekretariatan yang meliputi administrasi penyusunan program, administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan dan administrasi keuangan untuk mendukung kelancaran tugas dan kegiatan Dinas dengan memberikan pelayanan administrasi kepada satuan organisasi Dinas. Sekretariat dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas mempunyai rincian tugas :

1. Merencanakan kegiatan pada sekretariat dalam hal penyusunan program, administrasi dan kepegawaian, perlengkapan dan keuangan sebagai pedoman kerja;
2. Mempelajari dan mengumpulkan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan penyusunan program, administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan dan keuangan sebagai dasar dan pedoman membuat keputusan;
3. Membagi tugas dan memberikan petunjuk kepada bawahan di lingkup sekretariat supaya tercapai kinerja yang baik pada bawahan;
4. Membina dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan untuk terlaksananya peningkatan kinerja bawahan;
5. Mengkoordinasikan pelaksanaan penyusunan program Dinas dengan semua bidang supaya didapat program kerja yang baik dan efektif dan mampu mengakomodasi semua keperluan dan kegiatan dinas;
6. Menyelenggarakan administrasi umum Dinas berupa pengaturan surat-menyurat dan ketatausahaan lainnya agar dipenuhinya tertib administrasi;
7. Menyelenggarakan koordinasi pengawasan dan pengendalian serta evaluasi pelaksanaan pembangunan bidang Perhubungan, untuk mengetahui tingkat keberhasilannya;
8. Menyelenggarakan pengadaan dan pemeliharaan barang milik negara/pemerintah dan mengawasi pemakaiannya untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas Dinas;



9. Menyelenggarakan administrasi keuangan Dinas untuk tercapainya tertib administrasi keuangan dan pemakaian keuangan negara yang efektif dan efisien;
10. Memberi saran dan pertimbangan kepada atasan tentang langkah atau tindakan yang perlu diambil di bidang tugasnya;
11. Membuat laporan kegiatan Sekretariat dan laporan kegiatan Dinas baik bulanan maupun tahunan secara periodik sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
12. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan perintah dan petunjuk atasan

- **Sub Bagian Penyusunan Program**

Sub Bagian Penyusunan Program mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi sekretariat yang meliputi pengelolaan administrasi penyusunan program pembangunan bidang Perhubungan, mengidentifikasi permasalahan, pengumpulan data, mengevaluasi dan memonitor kegiatan dan penyusunan laporan dan pertanggungjawaban tugas Dinas. Sub Bagian Penyusunan Program dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas mempunyai rincian tugas :

1. Menyusun rencana kerja Sub Bagian Penyusunan Program sebagai pedoman kerja dalam melaksanakan tugas untuk tertibnya pelaksanaan kegiatan;
2. Mempelajari dan mengumpulkan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan penyusunan program, evaluasi dan pendataan serta penyusunan laporan sebagai dasar pelaksanaan tugas;
3. Membagi tugas dan memberikan petunjuk kepada bawahan pada Sub Bagian Penyusunan Program supaya tercapai kinerja yang baik pada bawahan;
4. Membina dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan dilingkup Sub Bagian Penyusunan Program untuk terlaksananya peningkatan kinerja bawahan;
5. Menyelenggarakan koordinasi dan merumuskan Rencana Strategis (Renstra) program lima tahunan dan tahunan, pedoman atau petunjuk pelaksanaan program pembangunan bidang Perhubungan,
6. Menyelenggarakan sosialisasi Rencana Strategis program pembangunan lima tahunan dan tahunan bidang Perhubungan,
7. Mengidentifikasi dan menganalisa sasaran dan kebutuhan rencana program pembangunan bidang Perhubungan,
8. Menyelenggarakan koordinasi penyusunan anggaran program/kegiatan pembangunan bidang Perhubungan, baik APBD maupun APBN;
9. Menyusun pedoman dan petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan pembangunan bidang Perhubungan, sebagai pedoman pelaksanaan tugas



10. Menyelenggarakan pembinaan dan bimbingan penyusunan rencana program bidang Perhubungan, pada tiap-tiap Kecamatan;
11. Memonitoring pelaksanaan kegiatan secara aktif dan pasif melalui peninjauan dan pemeriksaan langsung ke laporan, laporan bulanan, triwulan maupun tahunan;
12. Melakukan koordinasi analisa, evaluasi pengawasan dan pengendalian pelaksanaan program pembangunan bidang Perhubungan, untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penyimpangannya;
13. Mengkoordinasikan penyusunan tindak lanjut hasil pengawasan fungsional dan internal terhadap pelaksanaan program pembangunan;
14. Mengkoordinasikan penyusunan evaluasi dan laporan program, akuntabilitas kinerja dan tugas-tugas umum Dinas lainnya agar didapat laporan yang akurat dan akuntabel;
15. Membuat laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP) Dinas setiap tahun;
16. Menyiapkan bahan hasil pembangunan bidang Perhubungan, untuk laporan pertanggung jawaban Kepala Daerah;
17. Memberi saran dan pertimbangan kepada atasan tentang langkah atau tindakan yang perlu diambil di bidang tugasnya;
18. Menyusun laporan Dinas baik bulanan, triwulan maupun tahunan;
19. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan perintah dan petunjuk atasan.

- **Sub Bagian Keuangan**

Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi sekretariat yang meliputi pengelolaan administrasi dan penatausahaan keuangan Dinas; Sub Bagian Keuangan dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut di atas mempunyai rincian tugas :

1. Menyusun rencana kerja Sub Bagian Keuangan sebagai pedoman kerja dalam melaksanakan tugas;
2. Mempelajari dan mengumpulkan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan keuangan dan perbendaharaan sebagai dasar pelaksanaan tugas;
3. Membagi tugas dan memberikan petunjuk kepada bawahan dilingkup Sub Bagian Keuangan supaya tercapai kinerja yang baik pada bawahan;
4. Membina dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan dilingkup Sub Bagian Keuangan untuk terlaksananya peningkatan kinerja bawahan;
5. Menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja Dinas untuk anggaran belanja langsung dan tidak langsung bersama dengan bidang lainnya;



6. Menyelenggarakan pengelolaan keuangan dan perbendaharaan berdasarkan ketentuan yang berlaku;
7. Menyelenggarakan pengajuan penerbitan SKO, SPP dan SPMU sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
8. Menyelenggarakan pembukuan verifikasi dan pertanggung jawaban keuangan Dinas;
9. Mengontrol dan mengawasi pembukuan Dinas untuk terciptanya tertib administrasi keuangan;
10. Mengevaluasi dan menilai kinerja bawahan berdasarkan pelaksanaan tugas yang diserahkan sebagai bahan pembinaan kepegawaian;
11. Memberi saran dan pertimbangan kepada atasan tentang langkah atau tindakan yang perlu diambil di bidang tugasnya;
12. Menyusun laporan kerja Sub Bagian Keuangan baik bulanan, triwulan maupun tahunan sebagai pertanggung jawaban tugas;
13. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan perintah dan petunjuk atasan.

- **Sub Bagian Umum dan Kepegawaian**

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tupoksi sekretariat yang meliputi pengelolaan administrasi umum, perlengkapan, kepegawaian, rumah tangga dan ketatausahaan Dinas; Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas mempunyai rincian tugas :

1. Menyusun rencana kerja Sub Bagian Umum dan Kepegawaian sebagai pedoman kerja sub bagian dalam melaksanakan tugas;
2. Mempelajari dan mengumpulkan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan administrasi umum, perlengkapan dan kepegawaian sebagai dasar pelaksanaan tugas;
3. Membagi tugas dan memberikan petunjuk kepada bawahan dilingkup Sub Bagian Umum dan Kepegawaian supaya tercapai kinerja yang baik pada bawahan;
4. Membina dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan dilingkup Sub Bagian Umum dan Kepegawaian untuk terlaksanannya peningkatan kinerja bawahan;
5. Menyelenggarakan pelaksanaan urusan surat menyurat dan kearsipan serta ketatausahaan lainnya untuk tercapainya tertib administrasi
6. Merencanakan dan mengadakan kebutuhan perlengkapan Dinas baik berupa sarana prasarana Badan dan pendukung kerja lainnya;



7. Memonitor dan mengawasi pemakaian aset Dinas berupa barang bergerak maupun tidak bergerak untuk mengetahui efektifitasnya;
8. Memelihara dan mendata perlengkapan Dinas baik bergerak maupun tidak bergerak untuk tercapainya tertib administrasi perlengkapan;
9. Melaksanakan tugas-tugas kehumasan Dinas yang berhubungan dengan masyarakat;
10. Membuat laporan inventarisasi barang bergerak dan barang tidak bergerak;
11. Merencanakan kebutuhan pegawai pada Dinas sebagai penunjang kelancaran pekerjaan;
12. Menganalisa dan menyelenggarakan pengelolaan administrasi kepegawaian berupa kenaikan pangkat, gaji berkala, tunjangan keluarga, mutasi dan lain-lain;
13. Mengevaluasi dan menilai kinerja bawahan berdasarkan pelaksanaan tugas yang diserahkan sebagai bahan pembinaan kepegawaian;
14. Memberi saran dan pertimbangan kepada atasan tentang langkah atau tindakan yang perlu diambil di bidang tugasnya;
15. Menyusun laporan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian baik bulanan, triwulan maupun tahunan sebagai pertanggung jawaban tugas;
16. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan perintah dan petunjuk atasan

### **c. Bidang Angkutan**

Bidang Angkutan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi Dinas di Bidang Angkutan yang meliputi seksi angkutan darat, seksi angkutan SDP dan Seksi pengendalian dan operasional dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas mempunyai rincian tugas :

1. Menyusun rencana kerja Bidang Angkutan Jalan sebagai pedoman kerja dalam melaksanakan tugas.
2. Mempelajari dan mengumpulkan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas Bidang Angkutan jalan sebagai dasar dan pedoman membuat keputusan ;
3. Membagi tugas dan memberikan petunjuk kepada bawahan dilingkup Bidang Angkutan supaya tercapai kinerja yang baik pada bawahan;
4. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Bidang angkutan jalan yang meliputi Pengendali dan Operasional , angkutan jalan serta teknik sarana dan prasarana jalan;
5. Mengevaluasi dan menilai kinerja bawahan berdasarkan pelaksanaan tugas yang diserahkan untuk peningkatan kinerja dan sebagai bahan pembinaan pegawai;



6. Memberi saran dan pertimbangan kepada atasan tentang langkah atau tindakan yang perlu diambil di bidang tugasnya;
7. Menyusun laporan kerja Bidang Angkutan baik bulanan, triwulan maupun tahunan sebagai pertanggung jawaban tugas;
8. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan perintah dan petunjuk atasan.

- **Seksi Angkutan Darat**

Seksi Angkutan Darat mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi Bidang Angkutan Darat di bidang angkutan darat. Seksi angkutan darat dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut di atas mempunyai rincian tugas :

1. Menyusun rencana kerja Seksi Angkutan Darat sebagai pedoman kerja dalam melaksanakan tugas.
2. Mempelajari dan mengumpulkan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas Seksi Angkutan darat sebagai dasar pelaksanaan tugas ;
3. Membagi tugas dan memberikan petunjuk kepada bawahan di lingkup Seksi Angkutan Darat supaya tercapai kinerja yang baik pada bawahan;
4. Mengoperasikan terminal angkutan penumpang dan barang;
5. Menyusun jaringan trayek dan menetapkan kebutuhan kendaraan untuk kebutuhan angkutan yang wilayah pelayanannya dalam satu kecamatan;
6. Memberikan advis teknis pada proses pemberian izin trayek angkutan kota dan angkutan pedesaan;
7. Menetapkan wilayah operasi dan kebutuhan kendaraan untuk angkutan taxi yang wilayah pelayanannya dalam satu Kabupaten;
8. Memberikan advis teknis pada proses pemberian izin operasi angkutan taksi yang melayani wilayah Kabupaten;
9. Memberikan advis teknis pada proses pemberian rekomendasi operasi angkutan sewa;
10. Memberikan advis teknis pada proses pemberian izin usaha angkutan pariwisata;
11. Memberikan advis teknis pada proses pemberian izin usaha angkutan barang;
12. Memproses penerapan tarif penumpang kelas ekonomi angkutan jalan dalam Kabupaten;
13. Memberikan advis teknis pada proses pemberian izin trayek angkutan kota yang wilayahnya dalam satu wilayah Kabupaten;



- **Seksi Angkutan SDP**

- 1 Melakukan pemetaan alur sungai kabupaten untuk kebutuhan transportasi;
- 2 Memproses penetapan tarif angkutan penyeberangan kelas ekonomi pada lintas penyeberangan dalam Kabupaten;
- 3 Memproses penetapan tarif angkutan sungai dan danau kelas ekonomi dalam Kabupaten;
- 4 Mengawasi pelaksanaan tarif angkutan SDP dalam Kabupaten;
- 5 Menyusun penetapan tarif jasa pelabuhan SDP yang tidak diusahakan dan dikelola oleh Kabupaten;
- 6 Memberikan persetujuan pengoperasian kapal untuk lintas penyebrangan dalam Kabupaten;
- 7 Mengawasi pengoperasian penyelenggaraan angkutan sungai dan danau;
- 8 Mengawasi pengoperasian penyelenggaraan angkutan penyeberangan dalam Kabupaten;
- 9 Memberikan Surat ijin berlayar pada kapal berukuran tonase kotor sama dengan atau lebih dari 7 ( $GT > 7$ ) yang berlayar hanya di perairan daratan ( sungai dan danau);
- 10 Memberikan Surat ijin berlayar pada kapal berukuran tonase kotor kurang dari 7 ( $GT < 7$ ) yang berlayar hanya di perairan daratan ( sungai dan danau);
- 11 Menyusun dan menetapkan rencana umum jaringan sungai dan danau dalam Kabupaten;
- 12 Menyusun dan menetapkan rencana umum lintas penyebrangan dalam Kabupaten;
- 13 Mengevaluasi dan menilai kinerja bawahan berdasarkan pelaksanaan tugas yang diserahkan untuk peningkatan kinerja dan sebagai bahan pembinaan pegawai;
- 14 Memberi saran dan pertimbangan kepada atasan tentang langkah atau tindakan yang perlu diambil di bidang tugasnya;
- 15 Menyusun laporan kerja Seksi Angkutan SDP baik bulanan, triwulan maupun tahunan sebagai pertanggung jawaban tugas;
- 16 Melaksanakan tugas lain sesuai dengan perintah dan petunjuk atasan.

- **Seksi Pengendalian dan Operasional**

Seksi Pengendalian dan Operasional mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi Bidang Perhubungan Angkutan di bidang Pengendalian dan Operasional. Seksi Pengendalian dan Operasional dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut di atas mempunyai rincian tugas :



1. Menyusun rencana kerja Seksi Pengendalian dan Operasional sebagai pedoman kerja dalam melaksanakan tugas.
2. Mempelajari dan mengumpulkan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas Seksi Pengendalian dan Operasional sebagai dasar pelaksanaan tugas ;
3. Membagi tugas dan memberikan petunjuk kepada bawahan di lingkup Seksi Pengendali dan Operasional supaya tercapai kinerja yang baik pada bawahan;
4. Melakukan pengawasan dan pengendalian operasional terhadap penggunaan jalan selain untuk kepentingan Pengendali dan Operasional di jalan Kabupaten;
5. Menyelenggarakan upaya pencegahan dan penanggulangan kecelakaan Pengendali dan Operasional di jalan Kabupaten
6. Melaksanakan penyidikan pelanggaran terhadap Perda Kabupaten di bidang LLAJ, Pemenuhan Persyaratan Teknis dan laik Jalan, Pelanggaran Ketentuan Pengujian Berkala, dan Perizinan Angkutan Umum
7. Menyusun laporan kerja Seksi Pengendali dan Operasional baik bulanan, triwulan maupun tahunan sebagai pertanggung jawaban tugas;
8. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan perintah dan petunjuk atasan
9. Melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan pendidikan dan latihan pengemudi;
10. Menyusun dan menetapkan kelas jalan pada jaringan jalan Kabupaten;
11. Menyusun dan menetapkan jaringan lintas angkutan barang pada jaringan jalan Kabupaten;
12. Menyelenggarakan manajemen dan rekayasa Pengendali dan Operasional di jalan Kabupaten;
13. Menyelenggarakan andalalin di jalan Kabupaten;
14. Menyelenggarakan upaya pencegahan dan penanggulangan kecelakaan Pengendali dan Operasional di jalan Kabupaten;
15. Meneliti dan melaporkan kecelakaan Pengendali dan Operasional di jalan yang mengakibatkan korban meninggal dunia dan atau yang menjadi isu Kabupaten;
16. Mengumpulkan, mengolah data dan menganalisa kecelakaan Pengendali dan Operasional li wilayah Kabupaten;
17. Memberikan advis teknis pada proses pemberian izin usaha untuk mendirikan pendidikan dan latihan mengemudi;
18. Memberikan pengamanan jalan umum untuk kegiatan keramaian dan kegiatan lainnya;
19. Melakukan pemeriksaan kendaraan di jalan sesuai kewenangannya;



20. Melaksanakan penyidikan pelanggaran terhadap Perda Kabupaten di bidang LLAJ, Pemenuhan Persyaratan Teknis dan laik Jalan, Pelanggaran Ketentuan Pengujian Berkala, dan Perizinan Angkutan Umum;
21. Mengevaluasi dan menilai kinerja bawahan berdasarkan pelaksanaan tugas yang diserahkan untuk peningkatan kinerja dan sebagai bahan pembinaan pegawai;
22. Memberi saran dan pertimbangan kepada atasan tentang langkah atau tindakan yang perlu diambil di bidang tugasnya;
23. Menyusun laporan kerja Seksi Pengendali dan Operasional baik bulanan, triwulan maupun tahunan sebagai pertanggung jawaban tugas;
24. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan perintah dan petunjuk atasan.

#### **d. Bidang Lalu Lintas Jalan**

Bidang Angkutan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi Dinas di Bidang Angkutan yang meliputi seksi manajemen rekayasa lalu lintas dan jaringan transportasi. Bidang Angkutan dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas mempunyai rincian tugas :

1. Menyusun rencana kerja Bidang Angkutan sebagai pedoman kerja dalam melaksanakan tugas.
2. Mempelajari dan mengumpulkan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas Bidang Angkutan sebagai dasar dan pedoman membuat keputusan ;
3. Membagi tugas dan memberikan petunjuk kepada bawahan di lingkungan Bidang Angkutan supaya tercapai kinerja yang baik pada bawahan;
4. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Bidang Lalu lintas jalan yang meliputi lalu lintas, angkutan jalan serta teknik sarana dan prasarana jalan;
5. Mengevaluasi dan menilai kinerja bawahan berdasarkan pelaksanaan tugas yang diserahkan untuk peningkatan kinerja dan sebagai bahan pembinaan pegawai;
6. Memberi saran dan pertimbangan kepada atasan tentang langkah atau tindakan yang perlu diambil di bidang tugasnya;
7. Menyusun laporan kerja Bidang Angkutan baik bulanan, triwulan maupun tahunan sebagai pertanggung jawaban tugas;
8. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan perintah dan petunjuk atasan.



- **Seksi Manajemen Rekayasa lalu lintas dan jaringan Transportasi**

Seksi **Manajemen Rekayasa lalu lintas dan jaringan Transportasi** mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi Bidang Angkutan di bidang Manajemen Rekayasa lalu lintas dan jaringan Transportasi.

Seksi Manajemen Rekayasa lalu lintas dan jaringan Transportasi dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut di atas mempunyai rincian tugas :

1. Menyusun rencana kerja Bidang Angkutan sebagai pedoman kerja dalam melaksanakan tugas.
2. Menyelenggarakan manajemen dan rekayasa Pengendali dan Operasional di jalan Kabupaten;
3. Menyelenggarakan andalalin di jalan Kabupaten;
4. Menyelenggarakan upaya pencegahan dan penanggulangan kecelakaan Pengendali dan Operasional di jalan Kabupaten;
5. Meneliti dan melaporkan kecelakaan Pengendali dan Operasional di jalan yang mengakibatkan korban meninggal dunia dan atau yang menjadi isu Kabupaten;
6. Mengumpulkan, mengolah data dan menganalisa kecelakaan Pengendali dan Operasional li wilayah Kabupaten;
7. Memberi saran dan pertimbangan kepada atasan tentang langkah atau tindakan yang perlu diambil di bidang tugasnya;
8. Menyusun laporan kerja Bidang Manajemen Rekayasa lalu lintas dan jaringan Transportasi baik bulanan, triwulan maupun tahunan sebagai pertanggung jawaban tugas;
9. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan perintah dan petunjuk atasan
10. Mempelajari dan mengumpulkan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas Bidang Angkutan sebagai dasar dan pedoman membuat keputusan ;
11. Membagi tugas dan memberikan petunjuk kepada bawahan di lingkup Bidang Angkutan supaya tercapai kinerja yang baik pada bawahan;
12. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Bidang Lalu lintas jalanyang meliputi lalu lintas, angkutan jalan serta teknik sarana dan prasarana jalan;
13. Mengevaluasi dan menilai kinerja bawahan berdasarkan pelaksanaan tugas yang diserahkan untuk peningkatan kinerja dan sebagai bahan pembinaan pegawai;
14. Memberi saran dan pertimbangan kepada atasan tentang langkah atau tindakan yang perlu diambil di bidang tugasnya;



15. Menyusun laporan kerja Bidang Angkutan baik bulanan, triwulan maupun tahunan sebagai pertanggung jawaban tugas;
16. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan perintah dan petunjuk atasan

- **Seksi Sarana Prasarana LLAJ**

Seksi Sarana Prasarana LLAJ mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi Bidang Angkutan di bidang Sarana Prasarana LLAJ.

Seksi Sarana Prasarana LLAJ dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut di atas mempunyai rincian tugas :

1. Menyusun rencana kerja Seksi Teknik Sarana dan Prasarana Jalan sebagai pedoman kerja seksi dalam melaksanakan tugas.
2. Mempelajari dan mengumpulkan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas Seksi Teknik Sarana dan Prasarana Jalan sebagai dasar pelaksanaan tugas ;
3. Membagi tugas dan memberikan petunjuk kepada bawahan di lingkup Seksi Teknik Sarana dan Prasarana Jalan supaya tercapai kinerja yang baik pada bawahan;
4. Menyusun dan menetapkan rencana umum jaringan transportasi jalan Kabupaten;
5. Memberikan advis teknis pada proses pemberian izin penyelenggaraan dan pembangunan fasilitas parker untuk umum;  
Memproses penetapan lokasi terminal penumpang Tipe C;
6. Memproses pengesahan rancang bangun terminal penumpang Tipe C;
7. Merencanakan pembangunan terminal penumpang dan terminal barang;
8. Melaksanakan pengujian berkala kendaraan bermotor;
9. Memberikan advis teknis pada proses pemberian izin usaha bengkel umum dan kendaraan bermotor;
10. Merencanakan dan menyusun lokasi fasilitas parker untuk umum di jalan Kabupaten;
11. Melaksanakan dan mengoperasikan fasilitas parkir untuk umum di jalan Kabupaten;
12. Merencanakan dan menyusun pengadaan kapal SDP;
13. Memproses penetapan rencana induk, DLKr/DLKp pelabuhan SDP yang terletak pada jaringan jalan Kabupaten;



14. Memproses dan melaksanakan pemasangan dan pemeliharaan rambu-  
penyebrangan;
15. Mengevaluasi dan menilai kinerja bawahan berdasarkan pelaksanaan tugas yang  
diserahkan untuk peningkatan kinerja dan sebagai bahan pembinaan  
kepegawaian;
16. Memberi saran dan pertimbangan kepada atasan tentang langkah atau tindakan  
yang perlu diambil di bidang tugasnya;
17. Menyusun laporan kerja Seksi Teknik Sarana dan Prasarana Jalan baik bulanan,  
triwulan maupun tahunan sebagai pertanggung jawaban tugas;
18. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan perintah dan petunjuk atasan.

- **Seksi Data Informasi dan area Traffic Control System**

Seksi Data Informasi dan area Traffic Control System

menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut di atas mempunyai rincian tugas :

1. Menyusun rencana kerja Data informasi dan area traffic control system;
2. Melakukan perawatan rehabilitasi ATCS
3. Mamastikan isyarat APILL berjalan dengan baik
4. Melakukan perawatan terhadap APILL yang terpasang
5. Mengadakan APILL disetiap simpang jalan yang belum memiliki APILL
6. Melakukan perawatan kebersihan APILL yang terpasang
7. Mengevaluasi dan menilai kinerja bawahan berdasarkan pelaksanaan tugas yang  
diserahkan untuk peningkatan kinerja dan sebagai bahan pembinaan  
kepegawaian;
8. Memberi saran dan pertimbangan kepada atasan tentang langkah atau tindakan  
yang perlu diambil di bidang tugasnya;
9. Menyusun laporan kerja Seksi ATCS baik bulanan, triwulan maupun tahunan  
sebagai pertanggung jawaban tugas;
10. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan perintah dan petunjuk atasan

**e. Bidang Pelayaran**

Bidang Pelayaran mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi Dinas di bidang pelayaran yang meliputi Seksi Lalu Lintas angkutan Laut ,seksi kepelabuhanan, seksi sarana dan prasarana penunjang keselamatan pelayaran.

Bidang pelayaran dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas mempunyai rincian tugas :



1. Menyusun rencana kerja Bidang Pelayaran sebagai pedoman kerja dalam melaksanakan tugas.
2. Menyusun rencana kerja Bidang Pelayaran sebagai pedoman kerja dalam melaksanakan tugas.
3. Mempelajari dan mengumpulkan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas Bidang Pelayaran sebagai dasar dan pedoman membuat keputusan ;
4. Membagi tugas dan memberikan petunjuk kepada bawahan di lingkup Bidang Pelayaran supaya tercapai kinerja yang baik pada bawahan;
5. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Bidang Pelayaran yang meliputi Pengendali dan Operasional angkutan laut, kepelabuhanan serta penunjang keselamatan, sarana dan prasarana;
6. Mengevaluasi dan menilai kinerja bawahan berdasarkan pelaksanaan tugas yang diserahkan untuk peningkatan kinerja dan sebagai bahan pembinaan pegawai;
7. Memberi saran dan pertimbangan kepada atasan tentang langkah atau tindakan yang perlu diambil di bidang tugasnya;
8. Menyusun laporan kerja Bidang Pelayaran baik bulanan, triwulan maupun tahunan sebagai pertanggung jawaban tugas;
9. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan perintah dan petunjuk atasan.

- **Seksi Lalu Lintas angkutan Laut**

Seksi Lalu Lintas angkutan Laut mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi Bidang Pelayaran di bidang Lalu Lintas Angkutan Laut .

Seksi Lalu Lintas Angkutan Laut dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut di atas mempunyai rincian tugas :

1. Menyusun rencana kerja Seksi Pengendali dan Operasional Angkutan Laut sebagai pedoman kerja dalam melaksanakan tugas;
2. Mempelajari dan mengumpulkan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas Seksi Pengendali dan Operasional Angkutan Laut sebagai dasar pelaksanaan tugas ;
3. Membagi tugas dan memberikan petunjuk kepada bawahan di lingkup Seksi Pengendali dan Operasional Angkutan Laut supaya tercapai kinerja yang baik pada bawahan;
4. Memberikan Surat ijin berlayar pada kapal berukuran tonase kotor kurang dari GT 7 ( $GT < 7$ ) yang berlayar di Laut;



5. Memberikan advis teknis pada proses pemberian izin usaha perusahaan angkutan laut bagi perusahaan yang berdomisili dan beroperasi pada lintas pelabuhan dalam Kabupaten setempat;
6. Memberikan advis teknis pada proses pemberian izin usaha pelayaran rakyat bagi perusahaan yang berdomisili dan beroperasi pada lintas pelabuhan dalam Kabupaten setempat;
7. Menyampaikan pemberitahuan kantor cabang perusahaan angkutan laut nasional dan pelayaran rakyat yang lingkup kegiatannya melayani lintas pelabuhan dalam satu Kabupaten;
8. Menyampaikan laporan penempatan kapal dalam trayek tetap dan teratur (liner) dan pengoperasian kapal secara tidak tetap dan tidak teratur (tramper) bagi perusahaan pelayaran rakyat yang berdomisili dan beroperasi pada lintas pelabuhan dalam wilayah Kabupaten setempat;
9. Memberikan advis teknis pada proses pemberian izin usaha ekspedisi/Freight Forwarder;
10. Mengevaluasi dan menilai kinerja bawahan berdasarkan pelaksanaan tugas yang diserahkan untuk peningkatan kinerja dan sebagai bahan pembinaan pegawai;
11. Memberi saran dan pertimbangan kepada atasan tentang langkah atau tindakan yang perlu diambil di bidang tugasnya;
12. Menyusun laporan kegiatan Seksi Lalu Lintas Angkutan Laut baik bulanan, triwulan maupun tahunan sebagai pertanggung jawaban tugas;
13. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan perintah dan petunjuk atasan.

- **Seksi Kepelabuhanan**

- Seksi Kepelabuhanan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi Bidang Pelayaran di bidang kepelabuhanan.

Seksi Kepelabuhanan dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut di atas mempunyai rincian tugas :

1. Menyusun rencana kerja Seksi Kepelabuhanan sebagai pedoman kerja dalam melaksanakan tugas;
2. Mempelajari dan mengumpulkan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas Seksi Kepelabuhanan sebagai dasar pelaksanaan tugas ;
3. Membagi tugas dan memberikan petunjuk kepada bawahan di lingkup Seksi Kepelabuhanan supaya tercapai kinerja yang baik pada bawahan;
4. Memberikan rekomendasi lokasi pelabuhan penyeberangan;
5. Merencanakan dan menyusun lokasi pelabuhan sungai dan danau;



6. Menyelenggarakan pelabuhan penyeberangan, sungai dan danau;
7. Menetapkan penggunaan tanah lokasih pelabuhan laut;
8. Mengelola pelabuhan local lama;
9. Mengelola pelabuhan baru yang duibangun oleh Kabupaten;
10. Memberikan rekomendasi penetapan rencana induk pelabuhan laut internasional dan Nasional;
11. Menyusun rencana induk pelabuhan local;
12. Melaksanakan pemberian rekomendasi penetapan lokasi pelabuhan umum dan khusus;
13. Menyusun keputusan pelaksanaan pembangunan dan pengoperasian pelabuhan laut local dan khusus local;
14. Memberikan advis teknis pada proses pemberian izin pengoperasian pelabuhan khusus local;
15. Memproses pemberian rekomendasi penetapan DLKr/DLKp pelabuhan laut internasional, nasional, regional dan lokal;
16. Menyusun rencana DIKS DUKS di pelabuhan local;
17. Menetapkan pelayanan operasional 24 (dua puluh empat) jam pelabuhan laut local dan khusus local;
18. Merekomendasikan penetapan pelabuhan yang terbuka bagi pedagang Luar Negeri;
19. Memberikan advis teknis pada proses pemberian izin usaha tally di pelabuhan;
20. Memberikan advis teknis pada proses pemberian izin usaha bongkar muat barang dari dan ke kapal;
21. Mengevaluasi dan menilai kinerja bawahan berdasarkan pelaksanaan tugas yang diserahkan untuk peningkatan kinerja dan sebagai bahan pembinaan pegawai;
22. Memberi saran dan pertimbangan kepada atasan tentang langkah atau tindakan yang perlu diambil di bidang tugasnya;
23. Menyusun laporan kegiatan Seksi Kepelabuhanan baik bulanan, triwulan maupun tahunan sebagai pertanggung jawaban tugas;
24. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan perintah dan petunjuk atasan.

- **Seksi Sarana dan Prasarana Penunjang Keselamatan Pelayaran**

Seksi Sarana dan Prasarana Penunjang Keselamatan Pelayaran mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi Bidang Pelayaran di bidang sarana dan prasarana Penunjang Keselamatan Pelayaran.

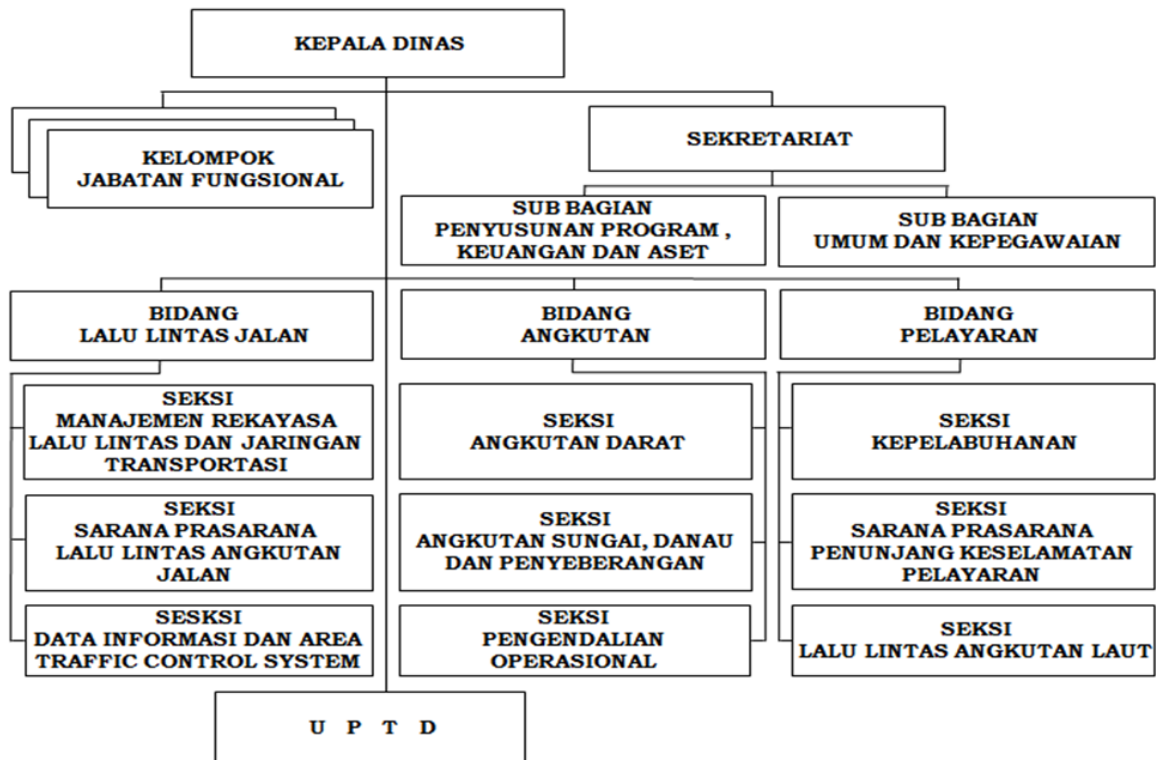


Seksi Sarana dan Prasarana Penunjang Keselamatan Pelayarandalam menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut di atas mempunyai rincian tugas :

1. Menyusun rencana kerja Seksi Sarana dan Prasarana Penunjang Keselamatan Pelayaran sebagai pedoman kerja dalam melaksanakan tugas;
2. Mempelajari dan mengumpulkan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas Seksi Sarana dan Prasarana Penunjang Keselamatan Pelayaran sebagai dasar pelaksanaan tugas ;
3. Membagi tugas dan memberikan petunjuk kepada bawahan di lingkup Seksi Sarana dan Prasarana Penunjang Keselamatan Pelayaran supaya tercapai kinerja yang baik pada bawahan;
4. Memberikan rekomendasi rencana induk, DLKr/DLKp pelabuhan penyeberangan yang terletak pada jaringan jalan propinsi, nasional dan antar Negara;
5. Memberikan pertimbangan teknis terhadap penambahan dan/atau pengembangan fasilitas pokok pelabuhan laut local;
6. Memberikan advis teknis pada proses pemberian izin kegiatan pengerukan dan reklamasi di wilayah perairan pelabuhan khusus local;
7. Melaksanakan rancang bangun fasilitas pelabuhan bagi pelabuhan dengan pelayaran local (Kabupaten);
8. Memberikan advis teknis pada proses pemberian izin kegiatan pengerukan dan reklamasi di dalam DLKr/DLKp pelabuhan laut local;
9. Merencanakan penetapan lokasi pemasangan dan pemeliharaan alat pengawasan dan alat pengamanan (rambu-rambu), danau dan sungai lintas Kabupaten;
10. Mengevaluasi dan menilai kinerja bawahan berdasarkan pelaksanaan tugas yang diserahkan untuk peningkatan kinerja dan sebagai bahan pembinaan pegawai;
11. Memberi saran dan pertimbangan kepada atasan tentang langkah atau tindakan yang perlu diambil di bidang tugasnya;
12. Menyusun laporan kegiatan Seksi Sarana dan Prasarana Penunjang Keselamatan Pelayaran baik bulanan, triwulan maupun tahunan sebagai pertanggung jawaban tugas;
13. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan perintah dan petunjuk atasan

**f. UPTD**

**g. Kelompok Jabatan Fungsional**



**Gambar 2.1 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Kabupaten Berau**

## 2.2. Sumberdaya SKPD

Sumber daya manusia adalah merupakan unsur yang paling menentukan dalam proses pembangunan khususnya sumber daya aparatur yang merupakan mesin penggerak berjalannya roda pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.

Untuk menghadapi perkembangan teknologi modern saat ini diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia yang memadai dan mampu menjawab segala tantangan. Berikut ini data mengenai Pegawai Negeri Sipil yang berada di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Berau berdasarkan pendidikan, pangkat, golongan dan eselonering:

### ➤ Pendidikan

Sumber daya manusia adalah merupakan unsur yang paling menentukan dalam proses pembangunan khususnya sumber daya aparatur yang merupakan mesin penggerak berjalannya roda pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.

Untuk menghadapi perkembangan teknologi modern saat ini diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia yang memadai dan mampu menjawab segala tantangan. Berikut ini data mengenai Pegawai Negeri Sipil yang berada di lingkungan



Dinas Perhubungan Kabupaten Berau berdasarkan pendidikan, pangkat, golongan dan eselonering :

Dinas Perhubungan Kabupaten Berau sampai dengan bulan Desember pada tahun 2017 memiliki sumber daya manusia (aparatur) sebanyak 109 (Seratus Kosong Sembilan) orang yang terdiri dari 20 (Dua Puluh) orang pejabat struktural, 80 (Delapan Puluh) orang staf pelaksana yang berstatus PNS dan 19 (Sembilan Belas) orang staf pelaksana yang berstatus PTT non data base/tenaga kontrak dengan berbagai macam Latar Belakang Pendidikan. Berdasarkan rekapitulasi yang disusun oleh Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dirangking menurut tingkat pendidikan/latar belakang pendidikan maka pendidikan SMA menduduki urutan kesatu dengan jumlah 52 orang dan urutan kedua adalah S1 yaitu sebanyak 24 orang dan urutan ketiga adalah D3 sebanyak 7 orang dan SLTP sebanyak masing-masing 5 orang, kemudian urutan keempat adalah S2 sebanyak 1 orang.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Tabel Rekapitulasi Pendidikan Aparatur di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Berau Tahun 2017 sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Sumber Daya Aparatur**  
**Dinas Perhubungan, Kabupaten Berau**  
**Menurut Pendidikan Tahun 2017**

NO	JABATAN	TAHUN 2015						JUMLAH
		S2	S1	D3	SLTA	SLTP	SD	
1	Kadis	1	-	-	-	-	-	1
2	Sekretaris	-	1	-	-	-	-	1
3	Kabidang	-	3	-	-	-	-	3
4	Kasubbag	-	4	-	-	-	-	4
5	Kasi	-	8	-	1	-	-	9
6	Ka. UPTD	-	2	-	-	-	-	2
7	Fungsional	-	-	-	-	-	-	-
8	Staf	-	8	7	50	5	-	70
9	Honor	-	-	-	14	5	-	19
<b>JUMLAH</b>		<b>1</b>	<b>26</b>	<b>7</b>	<b>65</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>109</b>

Sumber : Subbag Umum dan Kepegawaian Dinas Perhubungan,

Berdasarkan analisis beban kerja dibandingkan banyaknya SDM yang ada, jumlah tersebut belum mencukupi kebutuhan, sedangkan dari segi pendidikan kurang merata komposisi perbandingan antara sarjana dengan non sarjana, termasuk kualifikasi pendidikan yang relevan dengan kebutuhan bidang Perhubungan



➤ Golongan dan Esselon

Dalam rangka memenuhi akan aparatur yang handal dan profesional dibidangnya maka Dinas Perhubungan Kabupaten Berau secara terus menerus berusaha meningkatkan kemampuan aparturnya baik dari pendidikan maupun kepangkatan sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan terpenuhinya syarat Administrasi Pemerintahan

Pangkat dan golongan seorang PNS ditentukan oleh pendidikan dan eselon. Sampai Desember 2017 PNS di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Berau yang memiliki golongan IV sebanyak 4 orang, golongan III sebanyak 35 orang, golongan II sebanyak 50 orang dan golongan I sebanyak 3 orang

Berikut ini disampaikan tabel rekapitulasi PNS di lingkungan Dinas Perhubungan berdasarkan golongan :

**Tabel 2.2**  
**Sumber Daya Aparatur**  
**Dinas Perhubungan, Kabupaten Berau**  
**Menurut Golongan Tahun 2017**

No	Jabatan	Jumlah Golongan Pns Tahun 2017				Jumlah
		IV	III	II	I	
1	Kepala Dinas	1	-	-	-	1
2	Sekretaris	1	-	-	-	1
3	Kepala Bidang	2	1	-	-	3
4	Kasi/Kasubbag		13	-	-	13
5	Staf	-	33	55	3	91
<b>JUMLAH</b>		<b>4</b>	<b>47</b>	<b>55</b>	<b>3</b>	<b>109</b>

Sumber : Subbag Umum dan Kepegawaian Dinas Perhubungan,

Hal yang tidak kalah pentingnya untuk menunjang terselenggaranya Pemerintahan adalah Formasi Jabatan Struktural yang tersedia sehingga pelaksanaan Manajemen Pemerintahan dapat berjalan dengan baik dan terpenuhinya syarat administrasi jabatan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Tabel 2.3.**  
**Sumber Daya Aparatur**  
**Dinas Perhubungan, Kabupaten Berau**  
**Berdasarkan Tingkat Golongan Tahun 2017**

NO	JABATAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	Kepala Dinas	1	-	1
2	Sekretaris	1	-	1
3	Kabidang	3	-	3
4	Kasubbag	4	-	4
5	Kasi	8	1	9
6	Ka. UPTD	1	1	2
7	Staf	61	9	70
8	Honor	18	1	19
<b>JUMLAH</b>		<b>97</b>	<b>12</b>	<b>109</b>

Sumber : Subbag Umum dan Kepegawaian Dinas Perhubungan, Kab. Berau

### ➤ **Sarana dan Prasarana**

Kemajuan teknologi membuka konsekuensi dengan tuntutan perubahan untuk mengikuti perkembangan teknologi tersebut, bilamana sarana dan prasarana tidak dipersiapkan untuk menghadapi perkembangan dan kemajuan teknologi tersebut berakibat mengalami ketertinggalan atau keterbelakangan di segala bidang.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Perhubungan Kabupaten Berau dilengkapi dengan sarana dan prasarana berupa tanah. Prasarana Dinas Perhubungan Kabupaten Berau berupa tanah, bangunan kantor, dan ruangan kerja. Sedangkan sarana berupa kendaraan dinas, meja, kursi, lemari, komputer, alat komunikasi, televisi, mesin tik, kalkulator, mesin foto copy dan fasilitas lainnya. Sarana dan prasarana tersebut sebagian dalam kondisi baik dan sebagian dalam kondisi rusak. Namun diharapkan tetap dapat dimanfaatkan secara optimal.

Untuk menunjang kegiatan dalam pelaksanaan urusan pemerintahan, pembangunan, pelayanan masyarakat dan pengawasan, Dinas Perhubungan Kabupaten Berau memiliki perlengkapan berupa gedung kantor, kantor UPT terminal dan dermaga, gedung pengujian dan alat uji kendaraan bermotor, kendaraan dinas dan wasdal.

### **2.3. Kinerja Pelayanan SKPD**

Pencapaian kinerja pelayanan Dinas Perhubungan Kabupaten Berau dapat dilihat pada table berikut :





**Tabel 2.4**  
**Pencapaian Indikator Daerah Dinas Perhubungan, Kabupaten Berau Tahun 2011-2015**

No	Program	Indikator	Satuan	Kondisi Awal	Target RPJMD	Realisasi Kinerja					Realisasiipd akhir Periode RPJMD	Tingkat Capaian Pada Akhir Periode RPJMD	SKPD Penanggung Jawab
				Th 2010	Th 2015	2011	2012	2013	2014	2015			
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>					<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>
1	Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	-Jumlah Pesawat yg dilayani	Unit	6	10	8	8	8	10	11	11	110%	Dishub
		- Pelabuhan & dermaga yg ditingkatkan	Unit	2	5	3	4	1	6	9	23	267%	Dishub
		- Jumlah Pelabuhan Udara	Unit	1	2	1	1	1	1	2	2	100%	Dishub
		- Jumlah Pelabuhan Laut	Unit	2	3						3	0%	Dishub
2	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	- Jumlah arus penumpang angkutan umum	orang	-	1136			881	893	852	852	75%	Dishub



Tahun 2015 jumlah Maskapai/Operator Penerbangan yang beroperasi di Bandara Kalimantan Berau berjumlah 4 (Empat) maskapai yaitu Sriwijaya, Kalstar Aviation, Garuda Indonesia dan Wings Air. Secara keseluruhan dari 4 (empat) operator pesawat yang dilayani/beroperasi di Bandara Kalimantan Berau Tahun 2015 berjumlah 11 (sebelas) unit, dengan demikian telah melampaui target kinerja Tahun 2015 sebanyak 10 (sepuluh) unit pesawat dengan capaian prosentase sebesar 110%.

Tahun 2015 jumlah Dermaga/Pelabuhan yang ditingkatkan/dibangun di Kabupaten Berau sebanyak 9 (sembilan) unit, yang terletak di 8 (delapan) Kecamatan, yaitu 1 (satu) unit Pelabuhan di Kecamatan Batu Putih, 2 (dua) unit Dermaga Kelurahan Rinding dan Dermaga Penyebrangan Teluk Bayur di Kecamatan Teluk Bayur, 1 (satu) unit Dolphin Vender Pelabuhan Tg.Batu Kecamatan Pulau Derawan, 1 (satu) unit Peningkatan Dermaga Lokal Tanjung Redeb di Kecamatan Tanjung Redeb, 1 (satu) unit Dermaga Ketinting Rt.03 Gunung Tabur di Kecamatan Gunung Tabur, 1 (satu) unit Dermaga Apung Sambaliung di Kecamatan Sambaliung, 1 (satu) unit Dermaga Semurut di Kecamatan Tabalar dan 1 (satu) unit Dermaga Maratua di Kecamatan Maratua yang dikerjakan secara Multi Years kontrak dari tahun 2013. Target dermaga yang ditingkatkan pada Tahun 2015 sebanyak 5 (Lima) unit, dengan demikian capaian target prosentase pelabuhan dan dermaga yang ditingkatkan pada Tahun 2015 sebesar 180%. Berikut data Dermaga/Pelabuhan yang ditingkatkan periode 2011 s/d 2015:

**Tabel 2.5**  
**Jumlah Pelabuhan/Dermaga di Kabupaten Berau Tahun 2011-2015**

Pelabuhan/Dermaga Yg Ditingkatkan :									
BERDASARKAN TAHUN									
2011		2012		2013		2014		2015	
1. Dermaga Bebanir Bangun RT. 01		1. Dermaga Gunung Sari		1. Rehab Dermaga Apung Rajanta		1. Dermaga Batu-Batu		1. Pelabuhan Batu Putih	
2. Dermaga Tambat Perahu Nelayan Talisayan RT.1		2. Dermaga Bebanir Bangun RT.04				2. Dermaga Teluk Semanting		2. Dermaga Kelurahan Rinding	
3. Dermaga Gg. Family		3. Dermaga Bebanir Bangun RT.03				3. Dermaga Tepian Buah		3. Dolphin Vender Pelabuhan Tg.Batu	
		4. Dermaga Kamp. Inaran				4. Dermaga Pesayan		4. Dermaga Penyebrangan Teluk Bayur	
		5. Dermaga Limunjan				5. Dermaga Kamp.Tasuk		5. Peningkatan Dermaga Lokal	
						6. Ruang Tunggu Pelabuhan di Gunung Tabur		6. Dermaga Ketinting Rt.03 Gunung Tabur	
								7. Dermaga Apung Sambaliung	
								8. Dermaga Semurut	
								9. Dermaga/Pelabuhan Maratua	
<b>Total</b>	<b>3</b>	<b>Total</b>	<b>5</b>	<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>Total</b>	<b>6</b>	<b>Total</b>	<b>9</b>



**Table 2.6**  
**Data Laka Lantas di Kabupaten Berau**  
**Tahun 2014-2015**

No	Jenis	Satuan	Tahun	
			2014	2015
1	Kecelakaan	Kasus	114	48
2	Kendaraan yang terlibat	Unit	191	85
3	Korban			
3 A	Meninggal Dunia	Orang	12	29
3 B	Luka Berat	Orang	16	9
3 C	Luka Ringan	Orang	117	35
4	Total Korban	Orang	145	67
5	Kergian	Rp	292.150.000	165.500.000

**Tabel 2.7**  
**Capaian Indikator Kinerja Pembangunan Daerah**  
**Terhadap Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan**  
**Kabupaten Berau Tahun 2011 – 2015**

No.	Bidang Urusan/Indikator	Kondisi Tahun 2010	Target Tahun 2015	Capaian Tahun 2015	Keterangan
-1	-2	-3	-4	-5	-6
<b>ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT</b>					
Fokus Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi					
1.	<b>Perhubungan</b>				
7.1.	Jumlah arus penumpang angkutan umum		1,136	852	Capaian 75%
7.2.	Rasio ijin trayek		0.0006758	0.0006758	Jumlah Izin Trayek (142 warnet)
					- Jumlah Penduduk Kabupaten Berau 210.135 Jiwa
7.3.	Jumlah uji kir angkutan umum	2,470	2,063	4,503	Capaian 218%
7.4.	Jumlah Pelabuhan Laut/Udara/Terminal Bis	4	6	6	
	- Jumlah Pelabuhan Laut	2	3	3	
	- Jumlah Pelabuhan Udara	1	2	2	
	- Jumlah Terminal Bis	1	1	1	
7.5.	Angkutan darat /Armada Angkutan Darat				
7.6.	Kepemilikan KIR angkutan umum	1,235	1,032	2,252	UJI KIR dilaksanakan per 6 bulan
7.7.	Lama pengujian kelayakan angkutan umum (KIR)	30 menit	30 menit	30 menit	



7.8.	Biaya pengujian kelayakan angkutan umum				
	- Kir Mobil Angkutan Umum	Rp 40,000	Rp 40,000	Rp 40,000	
	- Kir Pick Up	Rp 45,000	Rp 45,000	Rp 45,000	
	- Kir Bis/Truck Tangki	Rp 55,000	Rp 55,000	Rp 55,000	
7.9.	Pemasangan Rambu-rambu	175	1110	1110	Capaian Pemasangan Rambu-Rambu 100%
2.	<b>Komunikasi dan Informatika</b>				
25.1.	Jumlah jaringan komunikasi	-	69	69	Tower
25.2.	Rasio wartel/warnet terhadap penduduk	-	0.000157042	0.000157042	Data Warnet Terlampir (33 warnet) - Jumlah Penduduk Kabupaten Berau 210.135 Jiwa
25.3.	Jumlah surat kabar nasional/lokal	-	1	1	Surat Kabar Lokal : Berau Post
25.4.	Jumlah penyiaran radio/TV lokal	-	12	12	
	- Jumlah Penyiaran Radio	-	10	10	
	- Jumlah Penyiaran TV Lokal	-	2	2	
25.5.	Web site milik pemerintah daerah	Ada	Ada	Ada	Url : <a href="http://www.beraukab.go.id">www.beraukab.go.id</a>
25.6.	Pameran/expo (kali)	6	30	7	Sumber Data BPPT Tahun 2014 (Expo Kabupaten dilaksanakan oleh Bagian Humas Sekda Berau, Expo Luar Daerah dilaksanakan oleh BPPT)
<b>Fokus Fasilitas Wilayah/Infrastruktur</b>					
1	Perhubungan				
1.1.	Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan				-Jumlah Kendaraan Th 2013 = 52.227 - Panjang Jalan = ( PU )
1.2.	Jumlah orang/ barang yang terangkut angkutan umum		1136	852	
1.3.	Jumlah orang/barang melalui dermaga/bandara/terminal per tahun				
	- Jumlah barang melalui Dermaga	12,123	19,000	33,549	Capain 177% Per Tanggal 29 Desember 2015 ( Untuk Dermaga Lokal Jl.Pulau Derawan & Dermaga Talisayan)



	- Jumlah orang/barang melalui Bandara				Data Bandara Per Minggu Ke-2 November 2015
	- Jumlah orang melalui Bandara		382,289	382,289	
	- Jumlah Barang melalui Bandara		2,078,761	2,078,761	
	- Jumlah orang/barang melalui Terminal				

#### 2.4. Tantangan Dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dishub Kabupaten Berau

Berdasarkan hasil analisis terhadap kondisi Eksternal dan internal Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Kabupaten Berau dapat diidentifikasi tantangan dan peluang dalam kinerja pelaksanaan pembangunan sektor perhubungan, komunikasi, dan informatika di Kabupaten Berau sebagai berikut

##### A. Tantangan

1. Pertumbuhan ekonomi Berau yang sangat pesat, sehingga memerlukan daya dukung transportasi yang berkesinambungan.
2. Pelayanan angkutan umum yang belum maksimal memberi dampak tingginya penggunaan kendaraan pribadi.
3. Masih tingginya kesenjangan digital di wilayah Indonesia.
4. Belum terjangkaunya seluruh wilayah Indonesia dengan jaringan infrastruktur pitalebar (Palapa Ring).
5. Konektivitas nasional dalam upaya peningkatan kelancaran akses kepada masyarakat pengguna jasa transportasi termasuk pendistribusian barang sampai ke pelosok daerah.

##### B. Peluang

1. Tuntutan masyarakat terhadap mutu dan kualitas pelayanan pengguna jasa perhubungan, komunikasi dan informatika.
2. Pemanfaatan dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang bertujuan untuk mewujudkan tata pemerintahan yang lebih transparan dan efisien.
3. Kondisi geografis yang masih belum padat penduduk dan atau terpakai secara utuh, masih memungkinkan untuk pengembangan kawasan transportasi.



## BAB III

# PERMASALAHAN DAN ISU–ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

Sejalan dengan konteks pembangunan di suatu daerah, maka daerah sebagai bagian dari subsistem yang terintegrasi secara nasional juga memiliki kontribusi terhadap pola pembangunan nasional. Menghadapi dinamika lingkungan strategis baik regional, nasional, maupun global serta memperhatikan perencanaan sebagai alat manajerial untuk memelihara keberlanjutan dan perbaikan kinerja lembaga, maka Dinas Perhubungan Kabupaten Berau dalam mengemban tugas dan perannya harus memperhatikan permasalahan dan isu-isu strategis yang berkembang saat ini dan lima tahun ke depan.

### **3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tupoksi**

Secara normatif Dinas Perhubungan mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Perhubungan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut dapat diidentifikasi permasalahan Dinas Perhubungan, Kabupaten Berau sebagai berikut :

#### **1. Terbatasnya aksesibilitas perhubungan yang menjangkau seluruh wilayah**

Pembangunan bidang perhubungan serta menjadi bagian upaya mewujudkan Kabupaten Berau yang berdaya saing. Perencanaan pembangunan bidang transportasi ditujukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, daya saing daerah, serta meningkatkan kapasitas distribusi barang dan komoditas antar wilayah. Di Kabupaten Berau masih banyak desa yang tidak mendapatkan akses perhubungan yang berkualitas. Diharapkan untuk tahun-tahun mendatang sektor perhubungan di Kabupaten Berau dapat meningkatkan konektivitas perhubungan dalam upaya peningkatan kelancaran akses kepada masyarakat pengguna jasa transportasi termasuk pendistribusian barang sampai ke pelosok daerah, sebagai upaya untuk mendorong pemerataan pembangunan maupun pertumbuhan ekonomi.

Akar Masalah yang menghambat terbatasnya kualitas aksesibilitas perhubungan yang menjangkau seluruh wilayah terdapat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1.****Masalah, Faktor dan Akar Masalah dari Pokok Masalah Terbatasnya aksesibilitas perhubungan yang menjangkau seluruh wilayah**

No.	Masalah	Faktor/Akar Masalah
1	Belum terpenuhinya pemerataan pembangunan infrastruktur	Belum terjangkaunya akses ke wilayah terpencil
		Belum optimalnya pembangunan akses ke pusat ekonomi
		Belum optimalnya pembangunan akses ke destinasi wisata

**2. Rendahnya keselamatan dan keamanan Lalu Lintas dan Angkutan**

Sarana perhubungan yang meliputi angkutan jalan, angkutan sungai, angkutan danau, angkutan penyeberangan, kereta api, pelayaran, dan penerbangan harus memerhatikan keselamatan dan keamanan yang merupakan prinsip dasar prinsip dasar dalam Penyelenggaraan transportasi. Jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas di jalan/darat merupakan yang paling tinggi bila dibandingkan moda transportasi udara maupun laut lainnya. Masih tingginya jumlah dan fatalitas kecelakaan di Kabupaten Berau dikarenakan kurangnya disiplin pengguna jalan dan rendahnya tingkat kelaikan armada.

Akar Masalah rendahnya upaya peningkatan keselamatan Lalu Lintas terdapat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.3****Masalah, Faktor Dan Akar Masalah Dari Pokok Masalah Rendahnya keselamatan dan keamanan Lalu Lintas dan Angkutan**

No.	Pokok Masalah	Masalah	Faktor/Akar Masalah
1	Rendahnya upaya peningkatan keselamatan Lalu Lintas	Belum maksimalnya mutu layanan Bidang Perhubungan	Masih tingginya angka pelanggaran lalu lintas
			Pengawasan Standar Uji Kendaraan yang kurang maksimal



No.	Pokok Masalah	Masalah	Faktor/Akar Masalah
			Kurangnya tingkat pemahaman dan kesadaran berlalu-lintas

### 3.2. Telaahan Visi Misi RPJMD Teknokratik Kabupaten Berau Tahun 2016 - 2021

Visi Kabupaten Berau untuk periode 2016-2021 sebagai berikut:

**BERSAMA BANGUN BERAU: SEJAHTERA, UNGGUL, BERDAYA  
SAING**

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan dan diwujudkan agar sasaran pembangunan dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan visi yang telah ditetapkan. Untuk mencapai visi yang telah diuraikan di atas, Pemerintah Kabupaten Berau menetapkan misi pembangunan jangka menengah daerah sebagai suatu arahan berikut ini.

1. Misi Pertama: Membangun dan meningkatkan sarana dan prasarana publik yang berkualitas, adil, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan
2. Misi Kedua: Meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam, memberdayakan usaha ekonomi kecil menengah yang berbasis kerakyatan, dan perluasan lapangan kerja termasuk pengembangan ekonomi kreatif berbasis pariwisata dan kearifan lokal Mengembangkan Ekonomi Wilayah Berbasis Sektor Unggulan dan Ekonomi Kerakyatan
3. Misi Ketiga: Mewujudkan masyarakat yang cerdas, sehat, sejahtera, bermartabat dan berdaya saing tinggi
4. Misi Keempat: Menciptakan tata pemerintahan yang bersih, berwibawa, transparan dan akuntabel

Dari keempat misi tersebut, Dinas Perhubungan, Kabupaten Berau dapat memedomani misi pertama yaitu Membangun dan meningkatkan sarana dan prasarana publik yang berkualitas, adil, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Sarana dan prasarana publik terutama yang berkaitan dengan Perhubungan, merupakan suatu bidang kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Kabupaten Berau. Hal lain yang tidak kalah penting dari kebutuhan sarana dan prasarana publik adalah



kebutuhan kenyamanan, keamanan, dan kelancaran yang menunjang pelaksanaan pembangunan berupa penyebaran kebutuhan pembangunan, pemerataan pembangunan, dan distribusi hasil pembangunan.

### **3.3. Telaahan Rencana Strategis Provinsi**

#### **A. Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2018**

Visi Kepala Dinas Perhubungan Prov. Kalimantan Timur yang telah dibangun bersama lahir dari kompilasi penyatuan pengamalan dan cita-cita bersama seluruh komponen sesuai dengan permasalahan dan isu strategis yang dihadapi Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Timur. , dengan semangat ikut mensukseskan Visi dan Misi Bapak Gubernur Kalimantan Timur periode 2013-2018 khususnya pencapaian Misi Ke 3 (tiga) yaitu Mewujudkan Infrastruktur Dasar Yang Berkualitas Bagi Masyarakat Secara Merata, sehingga Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Timur menetapkan Visi 2013 - 2018 sebagai keadaan yang diinginkan pada akhir periode pembangunan, adalah : **“ Terwujudnya Pelayanan Transportasi Di Kalimantan Timur Secara Handal, Berdaya Saing Dan Memberikan Nilai Tambah “**. Dalam upaya mewujudkan Visi dengan cara-cara yang efektif dan efisien maka ditetapkan misi pembangunan Dinas Perhubungan Prov. Kalimantan Timur 2013-2018 sebagai berikut:

- a. Mewujudkan penyelenggaraan transportasi yang efektif dan efisien yang berorientasi pada pelayanan publik
- b. Mewujudkan Infrastruktur Dasar Bidang Perhubungan Yang Merata dan Berkualitas
- c. Mempercepat Pembukaan Keterisolasian Antar Wilayah Yang Belum Terlayani Sarana dan Prasarana Perhubungan
- d. Melanjutkan Proses Restrukturisasi dan Reformasi di Bidang SDM dengan Penegakan Hukum Secara Konsisten
- e. Mewujudkan Pengembangan dan Teknologi Transportasi Yang Ramah Lingkungan Untuk Mengantisipasi Perubahan Iklim

Tabel 3.4

**Hubungan Antara Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan  
Dishub Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2018**

Tujuan		Sasaran		Strategi	Kebijakan
1	Meningkatkan keselamatan dan kenyamanan dalam bertransportasi	1	Meningkatkan pelayanan transportasi darat sesuai SPM	<b>Strategi 1 : Peningkatan kualitas dan kuantitas kebutuhan fasilitas keselamatan LLAJ</b>	Peningkatan kuantitas Rambu, Marka, Pagar Pengaman dan RPPJ
		2	Menurunnya angka kecelakaan di jalan		Pengarusutamaan gender
2	Meningkatkan penyediaan infrastruktur dasar secara merata dan berkualitas	3	Meningkatnya pemenuhan infrastruktur perhubungan	<b>Strategi 2 : Peningkatan kualitas infrastruktur Bidang Perhubungan</b>	Peningkatan kualitas dan kapasitas infrastruktur perhubungan di Kawasan Maloy, Kawasan Industri dan Pusat Pertumbuhan
3	Mempercepat pembukaan keterisolasian antar wilayah untuk meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap pemenuhan kebutuhan transportasi	4	Bertambahnya wilayah yang terlayani moda transportasi darat, udara dan SDP	<b>Strategi 3 : Percepatan pembukaan keterisolasian wilayah yang belum terlayani sektor transportasi darat, udara dan SDP</b>	Penyediaan sarana dan prasarana transportasi yang menghubungkan seluruh wilayah kecamatan di Kab/Kota se Kalimantan Timur yang belum terlayani transportasi darat, udara dan SDP
					Peningkatan subsidi angkutan perintis (darat, udara dan SDP)
4	Meningkatkan kualitas SDM Perhubungan di Kalimantan Timur	5	Meningkatnya kualitas Aparat Perhubungan	<b>Strategi 4 : Peningkatan kualitas SDM Perhubungan</b>	Peningkatan mutu Aparat Perhubungan
		6	Meningkatnya angka kelulusasn SMK Pelayaran Kaltim yang bersertifikat Pelaut		Peningkatan mutu lulusan Taruna SMK Pelayaran dengan sertifikasi Pelaut



Tujuan		Sasaran		Strategi	Kebijakan
5	Meningkatkan kemampuan dan penerapan teknologi transportasi yang ramah lingkungan	7	Meningkatnya pengembangan teknologi transportasi yang ramah lingkungan	<b>Strategi 5 : Peningkatan Teknologi Transportasi yang ramah lingkungan</b>	Peningkatan kualitas fasilitas perhubungan terkait dengan isu lingkungan hidup
		8	Menurunnya tingkat emisi gas rumah kaca yang bersumber dari sector transportasi		Penurunan emisi gas rumah kaca akibat dari sector transportasi.

### 3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah

Sistem prasarana terkait perhubungan, komunikasi dan informasi sebagaimana dimaksud dalam **pasal 9 ayat (1) huruf a Draft Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor: ..... Tahun 2015 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Berau Tahun 2014-2034** meliputi:

1. Sistem jaringan transportasi darat;

Sistem Jaringan Transportasi Darat meliputi:

- Pengembangan jaringan jalan dan jembatan;
- Pengembangan jaringan prasarana Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ);
- Pengembangan jaringan angkutan sungai, danau dan penyeberangan.

Pengembangan jaringan prasarana Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) meliputi:

- pemantapan pengoptimalan fungsi terminal penumpang tipe B di Kecamatan Teluk Bayur ;
- pembangunan terminal penumpang tipe B C di Kecamatan Talisayan ;



- pembangunan Sub terminal penumpang tipe C meliputi :
- terminal penumpang di Kampung Labanan Makmur Kecamatan Teluk Bayur;
- terminal penumpang di Kecamatan Biduk-Biduk;
- terminal penumpang di Kecamatan Kelay;
- terminal penumpang di Kecamatan Biatan;
- terminal penumpang di Tanjung Batu Kecamatan Pulau Derawan; dan
- terminal penumpang di Kecamatan Segah.
- Pembangunan terminal kargodarat di Kecamatan Teluk Bayur

Optimalisasi alat pengawasan, pengendalian dan pengamanan jalan meliputi

- : Pembangunan Jembatan Timbang di Labanan Kecamatan Teluk Bayur dan Tembudan Kecamatan Batu Putih ;
- Relokasi Balai Pengujian Kendaraan Bermotor Kecamatan Tanjung Redeb ;
- Halte meliputi seluruh IKK kecamatan di Kabupaten Berau (tersebar).
- Kecamatan Tanjung Redeb; Kecamatan Teluk Bayur Kecamatan
- Kecamatan Gunung Tabur; dan
- Kecamatan Sambaliung

Pengembangan jaringan pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) meliputi

- penambahan armada minibus meliputi :
- Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)
- Angkutan Kota Dalam Kabupaten Angkutan Perdesaan Dalam Kabupaten
- Pengembangan trayek ke wilayah-wilayah yang belum terjangkau pelayanan transportasi.

Pengembangan jaringan angkutan sungai, danau dan penyeberangan meliputi:

- Pengembangan alur pelayaran sungai Tanjung Redeb – Teluk Bayur - Segah;
- Pengembangan alur pelayaran sungai dan penyeberangan Tanjung Redeb – Tanjung Batu – Pulau Derawan – Maratua dan Pulau sekitarnya; dan
- Pembangunan pelabuhan dan dermaga meliputi: dermaga rakyat Sambaliung; dermaga wisata Gayam; Dermaga meliputi: Kasai kecamatan



- pl. Derawan, Batumbuk Kecamatan Pl. Deawan, Kaniungan Besar Kecamatan Biduk-biduk, Semurut Kecamatan Tabalar, Biatan Lempake Kecamatan Biatan
- Pelabuhan Teluk Sulaiman Kecamatan Biduk-biduk
2. Sistem jaringan perkeretaapian;  
Sistem jaringan perkeretaapian meliputi:
- Pembangunan jaringan jalur kereta api meliputi: jalur Malinau – Sesayap – Tanjung Redeb; dan jalur Tanjung Redeb – Sangkulirang – Bontang.
  - Pembangunan stasiun kereta api Tanjung Redeb (Kelas Sedang).
3. Sistem jaringan transportasi laut;  
Sistem jaringan transportasi laut meliputi:
- Tatanan kepelabuhanan terdiri dari: a. Pelabuhan pengumpul meliputi: Relokasi Pelabuhan Tanjung Redeb ke Mantaritip; Pelabuhan Teluk Sulaiman; dan Pelabuhan Tanjung Batu; b. Pelabuhan Pengumpan meliputi: Pelabuhan Maratua; Pelabuhan Talisayan; Pelabuhan Biatan; dan Pelabuhan Tembudan. c. Pelabuhan/ Terminal khusus meliputi: Kecamatan Tanjung Redeb; Kecamatan Gunung Tabur; Kecamatan Teluk Bayur; Kecamatan Sambaliung; Kecamatan Tabalar; dan Kecamatan Pulau Derawan.
  - Alur pelayaran sebagaimana meliputi: Balikpapan – Samarinda - Sangatta - Tanjung Redeb – Makassar (Sulawesi Selatan); dan Tarakan – Malinau – Tanjung Selor - Tanjung Redeb - Tanjung Batu.
4. Sistem jaringan transportasi udara.  
Sistem jaringan transportasi udara meliputi :
- Pengembangan dan Peningkatan fungsi bandara Kalimarau sebagai bandara pengumpul dengan skala pelayanan tersier;
  - Pembangunan dan Pengembangan bandara pengumpan baru di Kecamatan Maratua;
  - Pembangunan dan Pengembangan bandara perintis di Kecamatan Batu Putih;
  - Bandara khusus berupa bandara Mangkajang di Kecamatan Sambaliung; dan
  - Pembangunan HeliPort.



### 3.5. Penentuan Isu – Isu Strategis

Tumbuh berkembangnya sektor-sektor ekonomi daerah dan isu globalisasi adalah suatu keniscayaan, maka sangat memerlukan dukungan (ditopang) oleh sektor perhubungan, komunikasi dan informasi yang memiliki mutu layanan maksimal, handal dan berkualitas. Isu-isu lain yang penting dicermati berkaitan sektor perhubungan, komunikasi dan informatika adalah sebagai berikut::

1. Pembangunan Transportasi Umum massal.
2. Terwujudnya ketersediaan dan kualitas layanan komunikasi dan informatika untuk mendukung fokus pembangunan pemerintah
3. Peningkatan keselamatan dan keamanan dalam penyelenggaraan pelayanan transportasi



## BAB IV

# TUJUAN DAN SASARAN

Dalam rangka mengantisipasi tantangan ke depan menuju kondisi yang diinginkan, Dinas Perhubungan Kabupaten Berau perlu secara terus menerus mengembangkan peluang dan inovasi. Meningkatnya persaingan, tantangan dan tuntutan masyarakat akan pelayanan prima mendorong Dinas Perhubungan Kabupaten Berau untuk mempersiapkan diri agar tetap eksis dan unggul dengan senantiasa mengupayakan perubahan ke arah yang lebih baik. Perubahan tersebut memang tidak dapat secara frontal, tetapi harus dilakukan dengan bertahap, terencana, konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil atau manfaat.

### 4.1. Tujuan dan Sasaran

Tujuan Dinas Perhubungan yang merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dirumuskan sebagai berikut:

#### 1. Meningkatkan jangkauan transportasi

Berau mempunyai tiga pemetaan kawasan yang sangat strategis. Yang pertama kawasan perkotaan yang tentu saja menjadi pusat pemerintahan, jasa dan industri. Juga ada kawasan pesisir yang punya potensi pariwisata serta perikanan dan kelautan yang melimpah, serta kawasan pedalaman yang menjadi bagian dari paru-paru dunia. Untuk menjaga kekayaan alam yang ada di dalamnya, serta mengembangkan potensi yang ada, tentu harus diiringi dengan kemudahan akses ke seluruh kewasannya. Akses darat terutama pembangunan dan pengembangan prasarana perhubungan merupakan implementasi fokus kerja untuk terus meningkatkan kapasitas dan meningkatkan pelayanan jasa transportasi kepada masyarakat. Selain itu juga untuk meningkatkan konektivitas antardaerah.

Tugas pokok dan fungsi dari Dinas perhubungan yaitu menyelenggarakan sebagian kewenangan daerah dalam bidang perhubungan, komunikasi dan informatika berdasarkan azas otonomi dan tugas-tugas pembantuan., salah satunya bertujuan untuk meningkatkan jangkauan transportasi dan telekomunikasi di Berau sehingga pekenomian



dan jangkauan akses infrastruktur dasar maupun ekonomi memudahkan masyarakat. Berdasarkan tujuan tersebut maka sasaran yang akan dicapai sebagai berikut:

- Teraksesnya wilayah terpencil dengan indikator sasaran yakni sebagai berikut:
  - ✓ Jumlah desa yang belum terlayani transportasi darat dan SDP (jumlah desa);
- Teraksesnya wilayah terpencil dengan indikator sasaran yakni sebagai berikut:
  - ✓ Jumlah arus penumpang angkutan umum;
  - ✓ Jumlah orang melalui dermaga/bandara/ terminal per tahun
  - ✓ Jumlah barang melalui dermaga/bandara/ terminal per tahun

## **2. Meningkatkan keselamatan Lalu Lintas dan Keamanan Lalu Lintas dan Angkutan**

Keselamatan lalu lintas bertujuan untuk menurunkan korban kecelakaan lalu-lintas di jalan. Jumlah korban kecelakaan lalu lintas jauh lebih tinggi dari kecelakaan transportasi laut, kereta api dan udara. Kebanyakan kecelakaan lalu lintas terjadi karena kelalaian pengguna lalu lintas. Pelanggaran terjadi karena beberapa hal diantaranya karena tidak mengetahui bahwa yang bersangkutan melanggar, tidak melihat rambu atau marka pada saat mengemudi sehingga melanggar dengan tidak sengaja tau sengaja melanggar agar lebih cepat sampai ditujuan, tidak sabar. Oleh karena itu penegakan hukum menjadi penting dalam meningkatkan keselamatan lalu lintas dan berikutnya adalah melakukan kampanye keselamatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang peraturan perundangan yang berlaku serta untuk menyadarkan masyarakat kalau mereka melakukan pelanggaran dapat berakibat fatal terhadap dirinya atau orang lain. Untuk itu, sasaran yang ingin dicapai Dinas Perhubungan Kabupaten Berau melalui peningkatan keselamatan lalu lintas adalah:

- Menurunnya tingkat kecelakaan transportasi dengan indikator sasaran yakni sebagai berikut:
  - ✓ Tingkat kecelakaan angkutan darat.



**Tabel 4.1.**  
**Tujuan, Sasaran Dan Indikator Sasaran Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi**  
**Kabupaten Berau Tahun 2016-2021**

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Data Awal	Target Indikator					T.Akhir
				2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Meningkatkan jangkauan transportasi	teraksesnya wilayah terpencil	Jumlah desa yang belum terlayani transportasi darat dan SDP (jumlah kecamatan)	4	4	3	3	2	2	1
		teraksesnya pusat ekonomi dan pariwisata	Jumlah arus penumpang angkutan umum	1,118,160	1,140,523	1,197,549	1,257,427	1,320,298	1,386,313	1,455,629
			Jumlah orang melalui -bandara per tahun -dermaga per tahun -terminal per tahun	419,091 - -	427,473	436,022	444,743	453,638	462,710	471,965
			Jumlah barang melalui -bandara per tahun (Kg) -dermaga per tahun (Kg) -terminal per tahun (Kg)	5,821,386 33,548,700 -	5,937,814 27,335,740	6,056,570 31,572,780	6,177,701 33,151,419	6,301,255 34,808,990	6,427,281 36,549,439	6,555,826 38,376,911
2	Meningkatkan keselamatan dan keamanan Lalu Lintas dan angkutan	Menurunnya tingkat kecelakaan transportasi	Tingkat kecelakaan angkutan darat	48	43	38	30	25	17	12





## BAB V

# STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

### 1.1. Strategi dan Kebijakan

Poin-poin Strategi dan Kebijakan yang akan digunakan dalam menjalankan Rencana Strategis Dinas Perhubungan, Kabupaten Berau Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut:

#### a. Strategi 1: Pembangunan dan Pengembangan sarana prasarana perhubungan secara merata

Transportasi massal yang tertib, lancar, aman, dan nyaman merupakan pilihan yang ditetapkan dalam mengembangkan sistem transportasi perkotaan. Pengembangan transportasi perkotaan juga mengemban misi bahwa angkutan perkotaan haruslah mampu mengurangi kemacetan, mampu mengurangi gangguan lalu lintas, mampu mempertahankan kualitas lingkungan, serta terjangkau oleh semua lapisan pemakai jasa transportasi. Oleh karena itu sistem jaringan jalan dalam kota harus terintegrasi dengan sistem jaringan jalan antar kota sehingga transportasi dalam kota dapat berfungsi dengan baik dalam melayani aktifitas lokal maupun daerah sekitarnya. Agar transportasi perkotaan dapat berfungsi dengan baik maka harus dilakukan koordinasi perencanaan dan pelaksanaan transportasi kota secara terpadu, meningkatkan peran swasta dalam investasi dan pengelolaan transportasi kota, serta melakukan upaya konservasi dan diversifikasi energi dalam transportasi perkotaan.

Angkutan kota sebagai bagian dari sistem transportasi perkotaan memiliki peran menunjang mobilisasi masyarakat kota dalam melakukan aktifitas sehari – hari. Angkutan kota juga memegang peranan yang sangat penting dan strategis dalam pengembangan dan pembangunan kota baik pada sektor ekonomi, sektor sosial budaya, maupun sektor pendidikan. Oleh karena itu keberadaan angkutan kota harus ditangani dengan baik dan benar sehingga tidak menimbulkan masalah bagi kehidupan kota. Selain urusan Transportasi, urusan telekomunikasi dan informasi dilakukan dengan menyebarkan Informasi Pembangunan Daerah melalui Media



Massa dinilai dapat meningkatkan partisipasi masyarakat untuk ikut andil dan aktif dalam pembangunan.

Strategi tersebut digunakan untuk mencapai sasaran:

- Meningkatnya angkutan udara, laut, darat dan penyeberangan

Adapun kebijakan yang ditempuh adalah:

- Pembangunan dan pengembangan infrastruktur perhubungan ke wilayah pulau terdepan dan wilayah terpencil
- Pengadaan angkutan perintis yang mampu mengangkut segala medan
- Pembangunan dan pengembangan infrastruktur perhubungan dan kominfo ke pusat-pusat ekonomi
- Pembangunan dan pengembangan infrastruktur perhubungan destinasi pariwisata

#### **b. Strategi 2: Optimalisasi pelayanan sarana LLAJ yang terpadu**

Kabupaten Berau berupaya untuk memenuhi sarana dan prasarana di bidang perhubungan yang aman (dari resiko kriminalitas), selamat (dari resiko kecelakaan), nyaman (tertib, teratur dan rasa nyaman) dan handal (efisien/cepat, murah; aksesibel/mudah dijangkau dan dapat terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat). Perkembangan dan pembangunan di bidang perhubungan, mengalami banyak kendala terutama mengenai permasalahan pengawasan terhadap lalu lintas karena kurangnya personil di lapangan. Perkembangan teknologi informasi yang pesat menjadi salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan di bidang perhubungan. Penggunaan Traffic Management Center (TMC) yang merupakan pusat kendali informasi dan komunikasi yang terintegrasi dengan kondisi riil lalu lintas jalan.

Pemenuhan sarana dan prasarana lalulintas berupa sistem informasi Kontrol Lalulintas dengan kamera pemantau CCTV berbasis GIS ini dapat memegang peran penting dalam meningkatkan kinerja manajemen lalu lintas seperti kepadatan lalu lintas, kecelakaan lalu lintas, pengalihan rute jalan dengan adanya hasil informasi yang ditampilkan oleh aplikasi untuk mengambil keputusan dengan cepat, efektif, dan akurat.

Upaya lain dalam memenuhi sarana dan prasarana perhubungan yang nyaman adalah penyediaan tempat parkir untuk kebutuhan masyarakat perkotaan. Optimalisasi pengelolaan dan penataan parkir dilakukan dengan penyediaan lahan parkir, penertiban parkir illegal melalui kerjasama dan kordinasi stakeholder, pembentukan Tim Reaksi Cepat (TRC) penertiban parkir illegal dan partisipasi swasta/masyarakat.

Strategi tersebut digunakan untuk mencapai sasaran:



- Menurunnya tingkat kecelakaan darat  
Adapun kebijakan yang ditempuh adalah:
- Peningkatan pengendalian dan pengamanan lalu lintas di jalan raya secara kontinyu
- Peningkatan keandalan/kelaikan sarana dan prasarana transportasi secara berkala
- Peningkatan kesadaran berlalu lintas masyarakat
- Penerapan Traffic Management System yang terintegrasikan dengan kondisi riil lalu lintas
- Peningkatan kesadaran masyarakat untuk mematuhi peraturan dalam mewujudkan tertib parkir

Secara detail tentang Strategi dan Kebijakan tersebut dapat dicermati pada Tabel 4.2. di bawah ini:



**TABLE V.I**  
**Strategi Dan Kebijakan Dinas Perhubungan**  
**Kabupaten Berau Tahun 2016-2021**

Tujuan	sasaran	Indikator sasaran	Strategi	Arah kebijakan	Renja I	Renja II	Renja III	Renja IV	Renja V
Meningkatkan jangkauan transportasi	Teraksesnya wilayah terpencil	Jumlah desa yang belum terlayani transportasi darat dan SDP (jumlah desa)	Pembangunan dan pengembangan sarana prasarana perhubungan secara merata	Pembangunan dan pengembangan infrastruktur perhubungan ke wilayah pulau terdepan dan wilayah terpencil					
	Teraksesnya pusat ekonomi dan pariwisata	Jumlah arus penumpang angkutan umum		Pengadaan angkutan perintis yang mampu mengangkut segala medan					
		Jumlah orang melalui dermaga/bandara/terminal per tahun		Pembangunan dan pengembangan infrastruktur perhubungan ke pusat-pusat ekonomi					
		Jumlah barang melalui dermaga/bandara/terminal per tahun		Pembangunan dan pengembangan infrastruktur perhubungan ke destinasi pariwisata					
Meningkatkan keselamatan dan keamanan lalu lintas dan angkutan	Menurunnya tingkat kecelakaan angkutan	Tingkat kecelakaan angkutan darat	Optimalisasi pelayanan sarana LLAJ yang terpadu	Peningkatan pengendalian dan pengamanan lalu lintas di jalan raya secara kontinyu					



				Peningkatan keandalan/kelaikan sarana dan prasarana transportasi secara berkala					
				Peningkatan kesadaran berlalu lintas masyarakat					
				Penerapan Traffic Management System yang terintegrasi dengan kondisi riil lalu lintas					
				Peningkatan kesadaran masyarakat untuk mematuhi peraturan dalam mewujudkan tertib parkir					

**BAB  
VI****RENCANA PROGRAM DAN  
KEGIATAN, SERTA PENDANAAN**

Berdasarkan penyusunan tujuan dan sasaran, serta strategi dan kebijakan, maka disusun langkah-langkah rencana strategis yang lebih operasional untuk kurun waktu lima tahun (2016-2021), meliputi program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif. Program ini merupakan penjabaran dari kebijakan strategis Dishub Kabupaten Berau dengan tetap mengacu pada program pembangunan RPJMD Kabupaten Berau Tahun 2016-2021. Hubungan antara tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, program dan kegiatan pokok tertera pada tabel berikut ini:

**Tabel 5.1****Hubungan Antara Tujuan Pertama Dengan Sasaran, Strategi, Arah Kebijakan, Program Dan Kegiatan Pokok Dishub Kab. Berau Tahun 2016-2021**

<b>TUJUAN : Meningkatkan jangkauan transportasi dan komunikasi informasi</b>				
<b>SASARAN</b>	<b>STRATEGI</b>	<b>ARAH KEBIJAKAN</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>KEGIATAN POKOK</b>
teraksesnya wilayah terpencil	Pembangunan dan pengembangan sarana prasarana perhubungan secara merata	Pembangunan dan pengembangan infrastruktur perhubungan wilayah pulau terdepan dan wilayah terpencil	Program Pengembangan	Pembangunan menara bersama
			Program Pembangunan Prasarana Dan Fasilitas Perhubungan	Peningkatan pengelolaan terminal ASDP
Teraksesnya pusat ekonomi dan pariwisata		Pengadaan angkutan perintis yang mampu mengangkut segala medan perencana dalam penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	Koordinasi Bidang Perhubungan Darat
				Koordinasi dalam rangka pengelolaan kebandar udaraan
			Program Pembangunan Prasarana Dan Fasilitas Perhubungan	Pengembangan sarana dan prasarana pelayanan jasa angkutan
		Pembangunan dan pengembangan infrastruktur	Program Rehabilitasi Dan Pemeliharaan Prasarana Dan Fasilitas LLAJ	Perencanaan Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan
				Rehabilitasi Pemeliharaan terminal/pelabuhan



		perhubungan ke pusat-pusat ekonomi	Program Pembangunan Sarana Dan Prasarana Perhubungan	Perencanaan dan Pembangunan Terminal Angkutan Barang/Cargo Darat
		Pembangunan dan pengembangan infrastruktur perhubungan ke destinasi pariwisata	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	Fasilitas perizinan di bidang perhubungan
				Koordinasi dalam peningkatan pelayanan angkutan Bidang laut

**Tabel 5.2**

**Hubungan Antara Tujuan Kedua Dengan Sasaran, Strategi, Arah Kebijakan, Program Dan Kegiatan Pokok Dishub Kab. Berau Tahun 2016-2021**

TUJUAN : Meningkatkan keselamatan dan keamanan lalu lintas dan angkutan				
SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	KEGIATAN POKOK
Menurunkan tingkat kecelakaan angkutan	Optimalisasi pelayanan sarana LLAJ yang terpadu	Peningkatan pengendalian dan pengamanan lalu lintas di jalan raya secara kontinyu	Program Pengendalian Dan Pengamanan Lalu Lintas	Pengamanan dan Pengendalian Lalu Lintas
				Pengadaan Rambu-Rambu lalu lintas
			Program Peningkatan Keandalan/Kelengkapan sarana dan prasarana transportasi secara berkala	Pelaksanaan Uji Petik Kendaraan Bermotor
				Program Peningkatan Pelayanan Angkutan
			Penerapan Traffic Management System yang terintegrasi dengan kondisi riil lalu lintas	
Pengadaan Peralatan CCTV				
			Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	
			Program Pembangunan Sarana Dan Prasarana Perhubungan	Koordinasi dan Konsolidasi Pembangunan Bidang Perhubungan



			Program Rehabilitasi Dan Pemeliharaan Prasarana Dan Fasilitas LLAJ	Rehabilitasi Dan Pemeliharaan Prasarana Dan Fasilitas LLAJ
		Peningkatan kesadaran masyarakat untuk mematuhi peraturan dalam mewujudkan tertib parkir	Program Pembangunan Prasarana Dan Fasilitas Perhubungan	Pembangunan Kantong/Gedung Parkir (ERP)
			Program Pengendalian Dan Pengamanan Lalu Lintas	Pengelolaan dan Penataan Parkir di Kota Tanjung Redeb

Pada bagian ini ditampilkan secara rinci rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, target kinerja dan pendanaan indikatif Dinas Perhubungan Kabupaten Berau Tahun 2016 – 2021, seperti yang diperlihatkan pada tabel 5.1 berikut ini:



**Tabel 5.1.**  
**Daftar Rencana Program/Kegiatan Prioritas Beserta Pagu Indikatif**  
**Dishub Kabupaten Berau 2016-2020 (Dalam Jutaan)**

Kode	Bidang Urusan/SKPD/Program / Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Kondisi Kinerja Awal Renstra (2015)	Capaian Kinerja Program Dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Akhir Periode Renstra
				2016		2017		2018		2019		2020		2021		
				Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	
1	Urusan Wajib															
1.07	Perhubungan															
1.07.1.07.0 1	Dinas Perhubungan, 1															
1.07.15	Program Pembangunan Prasarana Dan Fasilitas Perhubungan	Jumlah Pelabuhan/derma ga yang dibangun/ditingka tkan/direhab	24	25.370	11	36.220	16	64.410	22	67.540	19	51.675	17	30.20 0	13	
		Jumlah Bandara yang ditingkatkan	2		1											
1.07.15.01	Perencanaan Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan															
	- Perencanaan Peningkatan Dermaga Lokal	Jumlah Dokumen yang dikerjakan				650	1									
	- FS/DED/ Perencanaan relokasi dermaga Sukan	Jumlah Dokumen yang dikerjakan				600	3									
	- Perencanaan Peningkatan Dermaga Maratua	Jumlah Dokumen yang dikerjakan						50	1							



Kode	Bidang Urusan/SKPD/Program / Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Kondisi Kinerja Awal Renstra (2015)		Capaian Kinerja Program Dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Akhir Periode Renstra		
					2016		2017		2018		2019		2020			2021	
					Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target		Rp(Jt)	Target
	- FS/DED Pembangunan Pelabuhan/Dermaga Teluk Sulaiman, Balikukup dan Pulau Derawan	- Jumlah Dok FS/DED				2	1.400	4									
	Perencanaan Pembangun Sarana Bantu Navigasi Pelayaran Sungai/Laut	Jumlah Dokumen					500	1									
1.07.15.06	Peningkatan pengelolaan terminal ASDP																
	- Peningkatan dermaga lokal Tg.Redeb	- Jumlah terminal ASDP yang ditingkatkan					17.470	1	20.000	1							
	- Peningkatan dermaga Kamp.Gurimbang	- Jumlah terminal ASDP yang ditingkatkan									4.500	1					
	- Peningkatan dermaga Talisayan	- Jumlah terminal ASDP yang ditingkatkan											2.450	1			
	- Peningkatan dermaga Kamp. Tg.Perangat	- Jumlah terminal ASDP yang ditingkatkan													1.700	1	
	- Peningkatan fungsi dan kapasitas dermaga maratua	- Jumlah terminal ASDP yang ditingkatkan									800	1					
	- Pengembangan Dermaga Tambat	- Jumlah terminal ASDP yang ditingkatkan													550	1	



Kode	Bidang Urusan/SKPD/Program / Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Kondisi Kinerja Awal Renstra (2015)		Capaian Kinerja Program Dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Akhir Periode Renstra		
					2016		2017		2018		2019		2020			2021	
					Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target		Rp(Jt)	Target
	Gang Family Jl. Pulau Sambit Tanjung Redeb																
1.07.15.09	Pembangunan Sarana dan Fasilitas Sungai, Danau dan Penyebrangan		4	Unit	4.100	3											
	- Pembangunan relokasi dermaga kampung Sukan	- Jumlah pelabuhan/dermaga ASDP yang dibangun							3.500	1							
	- Pembangunan Dermaga Jl. Mangga IV Tg.Redeb	- Jumlah pelabuhan/dermaga ASDP yang dibangun									2.000	1					
	- Pembangunan Dermaga Museum/Keraton Sambaliung	- Jumlah pelabuhan/dermaga ASDP yang dibangun									3.000	1					
	- Pembangunan Dermaga Ketinting di Siduung Muara Kampung Pandan Sari	- Jumlah pelabuhan/dermaga ASDP yang dibangun										450	1				
	- Pembangunan Dermaga di kamp. Tumbit Melayu	- Jumlah pelabuhan/dermaga ASDP yang dibangun										400	1				
	- Pembangunan Dermaga di kamp. Long Lamcim	- Jumlah pelabuhan/dermaga ASDP yang dibangun												475	1		



Kode	Bidang Urusan/SKPD/Program / Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Kondisi Kinerja Awal Renstra (2015)		Capaian Kinerja Program Dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Akhir Periode Renstra		
					2016		2017		2018		2019		2020			2021	
					Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target		Rp(Jt)	Target
	- Pembangunan Dermaga di kamp. Long Ayap	- Jumlah pelabuhan/dermaga ASDP yang dibangun						1							475	1	
1.07.15.14	Rehabilitasi Sarana dan Fasilitas Sungai, Danau dan Penyebrangan	- Jumlah pelabuhan/dermaga ASDP yang direhab	4	Unit	6.850	3							500	2			
	- Rehab Dermaga apung rajantta								240	1							
	- Rehab Dermaga wilayah sambaliung/gunung tabur										390	2					
	- Rehab Dermaga apung pasar gayam												175	1			
	- Rehab Dermaga Merasa,Tasuk,Limunjan, Kamp.Bebanir Bangun dan dermaga kecil di kabupaten														500	2	
1.07.15.30	Pembangunan Dermaga Sungai	- Jumlah dermaga yang ditingkatkan kapasitasnya							920	1							
1.07.15.31	Pembangunan Bandara Maratua	- Jumlah Bandara yang dibangun			7.900												
1.07.15.34	Pembangunan Sarana dan Fasilitas Dermaga/Pelabuhan	- Jumlah pelabuhan/dermaga yang dibangun			3.450	3											



Kode	Bidang Urusan/SKPD/Program / Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Kondisi Kinerja Awal Renstra (2015)		Capaian Kinerja Program Dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Akhir Periode Renstra		
					2016		2017		2018		2019		2020			2021	
					Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target		Rp(Jt)	Target
	- Pembebasan Lahan Pelabuhan/Dermaga di Kabupaten Berau	Lokasi yang dibebaskan															
	- Pembebasan lahan Pelabuhan Teluk Sulaiman	- Lokasi yang dibebaskan					1										
	- Pembangunan Pelabuhan Teluk Sulaiman	- Jumlah pelabuhan/derma ga yang dibangun			15.000	1	10.000	0									
	- Pembangunan Pelabuhan Pulau Balikukup	- Jumlah pelabuhan/derma ga yang dibangun					20.000	1	10.000	0							
	- Pembangunan Pelabuhan Pulau Derawan	- Jumlah pelabuhan/derma ga yang dibangun							35.000	1	20.000	0					
	- Pembangunan Pelabuhan Bongkar Muat Barang di Kampung Teluk Sumbang	- Jumlah pelabuhan/derma ga yang dibangun									18.000	1					
1.07.15.35	Rehabilitasi Sarana dan Fasilitas Dermaga/Pelabuhan				3.070	3					1						
	- Rehab Total/Pembangunan Dermaga di Kampung Teluk Harapan	- Jumlah pelabuhan/derma ga yang ditingkatkan												17.500	1		



Kode	Bidang Urusan/SKPD/Program / Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Kondisi Kinerja Awal Renstra (2015)		Capaian Kinerja Program Dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Akhir Periode Renstra		
					2016		2017		2018		2019		2020			2021	
					Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target		Rp(Jt)	Target
1.07.15.37	Penyusunan Dokumen Analisa Lingkungan Pembangunan/Rehabilitasi Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	Jumlah dok lingkungan yang tersusun					600	2	700	2	350	1	700	2			
1.07.15.38	Perencanaan dan Pembangunan Lapangan Helyport																
	- Study dan Masterplan Lapangan Helyport	Dokumen						1				1		1			
	- Pembebasan lahan Lapangan Helyport	Lahan/lokasi yang dibebaskan							8								
	- Pembangunan Lapangan Helyport	Jumlah helyport yang dibangun										3		3		2	
	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Sarpras	Jenis laporan							4.500	3	4.500	3	4.500	2	4.500	2	
1.07.15....	Pembangunan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran Sungai/Laut	Jumlah sarana navigasi laut							4.500	3	4.500	3	4.500	2	4.500	2	
	Pengembangan Bandar Udara Kalimarau	Peningkatan Kapasitas Bandara															
	Pembangunan dan Pengembangan Bandar Udara Maratua	Peningkatan Kapasitas Bandara															
	Pembangunan dan Pengembangan Bandar Udara Batu Putih	Peningkatan Kapasitas Bandara															
	Pemagaran lapangan pesawat Ex. PT.Gonfu	Peningkatan kapasitas Bandara									2.500						



Kode	Bidang Urusan/SKPD/Program / Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Kondisi Kinerja Awal Renstra (2015)		Capaian Kinerja Program Dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Akhir Periode Renstra
					2016		2017		2018		2019		2020		2021		
					Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	
	Inventarisasi dan evaluasi pelabuhan dan sarana bantu navigasi laut	Dokumen yang dihasilkan					1										
1.07.15.02	Penyusunan Kebijakan Norma, Standar dan prosedur Bidang Perhubungan.	Jumlah Jenis Dokumen yang disusun															
	- Penyusunan tatanan transportasi lokal (Tatralok)					750	1										
	- Penyusunan Raperda Perhubungan					450	1										
	- Penyusunan Jaringan Jalan dan trayek					450	1										
	- Penyusunan Andalalin					450	1										
<b>1.07.18</b>	<b>Program Pembangunan Sarana Dan Prasarana Perhubungan</b>	<b>Rasio Cakupan Sarana dan Prasarana Perhubungan</b>		%	<b>14.256</b>	<b>140</b>	<b>14.378</b>	<b>404</b>	<b>45.218</b>	<b>381</b>	<b>46.278</b>	<b>409</b>	<b>36.335</b>	<b>338</b>	<b>17.345</b>	<b>297</b>	
1.07.18.01	Pembangunan Gedung Terminal (Type C)	Jumlah Pembangunan Terminal Tipe C								1							
	-Perencanaan Terminal Type C	Jumlah Dokumen					1										
	-Penyusunan FS/DED Terminal Type C	Jumlah Dokumen					1										
	-Pembebasan Lahan Terminal Type C	Jumlah Dokumen					1										



Kode	Bidang Urusan/SKPD/Program / Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Kondisi Kinerja Awal Renstra (2015)		Capaian Kinerja Program Dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Akhir Periode Renstra		
					2016		2017		2018		2019		2020			2021	
					Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target		Rp(Jt)	Target
	-Penyusunan dokumen lingkungan dan Andalalin Terminal Type C	Jumlah Dokumen					1										
	-Pembangunan Terminal Type C	Jumlah Dokumen					1										
1.07.18....	Pembangunan Kantong/Gedung Parkir (ERP)	Jumlah Dokumen					1										
	-Perencanaan	Jumlah Dokumen					1										
	-Penyusunan FS/DED	Jumlah Dokumen					1										
	-Pembebasan Lahan	Jumlah Dokumen					1										
	-Penyusunan dokumen lingkungan dan Andalalin	Jumlah Dokumen					1										
	-Pembangunan Fisik	Jumlah Dokumen					1										
1.07.18....	Perencanaan Pembangunan Taman Lalu-Lintas	Jumlah Dokumen							1								
	-Perencanaan	Jumlah Dokumen							1								
	-Penyusunan FS/DED	Jumlah Dokumen							1								
	-Pembebasan Lahan	Jumlah Dokumen							1								



Kode	Bidang Urusan/SKPD/Program / Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Kondisi Kinerja Awal Renstra (2015)		Capaian Kinerja Program Dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Akhir Periode Renstra		
					2016		2017		2018		2019		2020			2021	
					Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target		Rp(Jt)	Target
	-Penyusunan dokumen lingkungan dan Andalalin	Jumlah Dokumen					1										
	-Pembangunan Fisik	Jumlah Dokumen					1										
1.07.18....	Perencanaan Pembangunan Pos Pantau	Jumlah Dokumen							1								
	- Perencanaan se Kabupaten																
	- Pembangunan Fisik																
1.07.18.02	Pembangunan halte bus, taxi, gedung terminal	Jumlah perencanaan dan pembangunan halte					1	300	2	350	2	200	1	225	1		
	- Perencanaan se Kabupaten																
	- Pembangunan Fisik																
1.07.18.03	Perencanaan dan Pembangunan Terminal Angkutan Barang/Cargo Darat	Jumlah Perencanaan dan Pembangunan Terminal angkutan barang					1.000	0	30.000	0	30.000	0	20.000	0			
	-Perencanaan	Jumlah Dokumen							1								
	-Penyusunan FS/DED	Jumlah Dokumen							1								
	-Pembebasan Lahan	Unit Lahan							1								



Kode	Bidang Urusan/SKPD/Program / Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Kondisi Kinerja Awal Renstra (2015)		Capaian Kinerja Program Dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Akhir Periode Renstra
					2016		2017		2018		2019		2020		2021		
					Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	
	-Penyusunan dokumen lingkungan dan Andalalin	Jumlah Dokumen						1									
	-Pembangunan Fisik	Jumlah/Jenis yang dibangun					1										
<b>1.25.1.07.01</b>	<b>Dinas Perhubungan,</b>																
1.25.15.06	Pendataan, Monitoring, Evaluasi, Pelaporan Internal Komunikasi Dan Informatika	Dokumen		dok			300		300		300		300		300		
<b>1.07.05</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>Jumlah orang yang mengikuti pelatihan/diklat/sosialisasi</b>	<b>29</b>	<b>Org</b>	<b>200</b>	<b>13</b>	<b>439</b>	<b>24</b>	<b>489</b>	<b>21</b>	<b>524</b>	<b>44</b>	<b>585</b>	<b>23</b>	<b>700</b>	<b>26</b>	
1.07.05.01	Pendidikan dan Pelatihan Formal	- Jumlah ASN Yang Mengikuti Diklat/Bimtek Perencanaan/Keuangan/Kepegawaian dan lainnya			200	6	250	9	275	10	300	12	350	13	400	15	
		- Jumlah ASN yang mengikuti diklat teknis PKB				1	50	2	25	1	55	2	27	1	60	2	
		- Jumlah ASN yang mengikuti diklat teknis Lalu Lintas				1	15	1	17	1			20	1			



Kode	Bidang Urusan/SKPD/Program / Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Kondisi Kinerja Awal Renstra (2015)		Capaian Kinerja Program Dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Akhir Periode Renstra		
					2016		2017		2018		2019		2020			2021	
					Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target		Rp(Jt)	Target
		- Jumlah ASN yang mengikuti diklat teknis penyusun dan penilai ANDALALIN				1	17	1			20	1					
		- Jumlah ASN yang mengikuti diklat teknis PPNS (LLAJ dan LLASDP)					17	1	20	1		22	24	1	25	1	
		- Jumlah ASN yang mengikuti diklat Sertifikasi dan Registrasi Kapal					15	1	32	2	17	1	19	1	35	2	
		- Jumlah ASN yang mengikuti diklat teknis Ahli Nautika						1		1		1		1		1	
		- Jumlah ASN yang mengikuti diklat teknis Ahli Ukur Kapal Pedalaman/Laut (< 7GT)				2		3		3		3		3		3	
		- Jumlah ASN yang mengikuti diklat teknis/pelatihan/m agang APIL						2		1		1		1		1	
	Pelatihan Dasar Bidang Perhubungan Darat	Jumlah ASN Yang Mengikuti Pelatihan Perhub.Darat	25	Org													



Kode	Bidang Urusan/SKPD/Program / Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Kondisi Kinerja Awal Renstra (2015)		Capaian Kinerja Program Dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Akhir Periode Renstra		
					2016		2017		2018		2019		2020			2021	
					Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target		Rp(Jt)	Target
1.07.05.04	Sosialisasi peraturan perundang-undangan	Jumlah ASN yang mengikuti sosialisasi	0	Org			75		120		132		145		180		
1.07.05.02	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan</b>	<b>Prosentase peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan</b>			125	6	215	7	255	7	295	7	335	7	375	7	
<b>1.07.06</b>	Sosialisasi Kinerja Program SKPD	Jumlah mengikuti pameran/expo pembangunan		Dok	25	1	30	1	35	1	40	1	45	1	50	1	
1.07.06.05	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Laporan Capaian Kinerja SKPD (Lakip,SOP,Renstra,IKM, Teppra)	-Jenis Dokumen Perencanaan yang tersusun		Dok	100	5	110	5	120	5	130	5	140	5	150	5	
1.07.06.09		- Nilai Akuntabilitas Kinerja SKPD	CC			C		C		B		B		B		B	
	Penyusunan Perencanaan dan Pembiayaan bidang Perhubungan	Dokumen perencanaan					75	1	100	1	125	1	150	1	175	1	



Kode	Bidang Urusan/SKPD/Program / Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Kondisi Kinerja Awal Renstra (2015)		Capaian Kinerja Program Dan Kerangka Pendanaan											Kondisi Akhir Periode Renstra	
					2016		2017		2018		2019		2020		2021		
					Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)		Target
1.07.06.	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	Capaian pelayanan administrasi perkantoran	100	%	3.699	1		1	0	1	0	1	0	1	0	1	
<b>1.07.01</b>	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Capaian pelayanan Jasa Surat Menyurat	100	%	3	1		1	0	1	0	1	0	1	0	1	
1.07.01.01	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Capaian pelayanan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1	Th	400	1		1	0	1	0	1	0	1	0	1	
1.07.01.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Capaian pelayanan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	1	Th	500	1		1	0	1	0	1	0	1	0	1	
1.07.01.06	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Capaian Pelayanan Jasa Administrasi Keuangan	1	Th	1.603	1		1	0	1	0	1	0	1	0	1	
1.07.01.07	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Capaian Pelayanan Jasa Kebersihan Kantor	1	Th	112	1		1	0	1	0	1	0	1	0	1	
1.07.01.08	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Capaian Pelayanan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	1	Th	45	1		1	0	1	0	1	0	1	0	1	



Kode	Bidang Urusan/SKPD/Program / Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Kondisi Kinerja Awal Renstra (2015)		Capaian Kinerja Program Dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Akhir Periode Renstra		
					2016		2017		2018		2019		2020			2021	
					Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target		Rp(Jt)	Target
1.07.01.09	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Capaian Pelayanan Penyediaan Alat Tulis Kantor	1	Th	55	1		1	0	1	0	1	0	1	0	1	
1.07.01.10	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Capaian Pelayanan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	1	Th	130	1		1	0	1	0	1	0	1	0	1	
1.07.01.11	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Capaian Pelayanan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1	Th	105	1		1	0	1	0	1	0	1	0	1	
1.07.01.12	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Capaian pelayanan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1	Th	70	1		1	0	1	0	1	0	1	0	1	
1.07.01.13	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang Undangan	Capaian pelayanan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang Undangan	1	Th	12	1		1	0	1	0	1	0	1	0	1	
1.07.01.15	Penyediaan Makanan dan Minuman	Capaian Pelayanan Penyediaan	1	Th	30	1		1	0	1	0	1	0	1	0	1	



Kode	Bidang Urusan/SKPD/Program / Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Kondisi Kinerja Awal Renstra (2015)		Capaian Kinerja Program Dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Akhir Periode Renstra
					2016		2017		2018		2019		2020		2021		
					Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	
		Makanan dan Minuman															
1.07.01.17	Rapat Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Capaian Pelayanan Rapat Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	1	Th	250	1		1	0	1	0	1	0	1	0	1	
1.07.01.18	Rapat rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah	Capaian Pelayanan Rapat rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah	1	Th	75	1		1	0	1	0	1	0	1	0	1	
1.07.01.19	Penyediaan Jasa Administrasi/Teknis Perkantoran	Capaian Pelayanan Penyediaan Jasa Administrasi/Teknis Perkantoran	1	Th	310	1		1	0	1	0	1	0	1	0	1	
1.07.01.20	Penyediaan Jasa Kebersihan dan Pemeliharaan Dinas Perhubungan	Capaian Pelayanan Penyediaan Jasa Kebersihan dan Pemeliharaan Dinas Perhubungan															
1.07.01.23	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Rasio cakupan sarpras aparatur terhadap jumlah layanan kegiatan yang</b>			<b>210</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>15</b>	<b>0</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	



Kode	Bidang Urusan/SKPD/Program / Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Kondisi Kinerja Awal Renstra (2015)		Capaian Kinerja Program Dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Akhir Periode Renstra		
					2016		2017		2018		2019		2020			2021	
					Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target		Rp(Jt)	Target
		dilaksanakan setiap tahun															
1.07.02	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah Kendaraan Roda 4 Operasional	2	unit	0	1		1		1		1		1		1	
1.07.02.05		Jumlah Kendaraan Operasional Patroli Roda 2	11	unit				2		1		1		1		1	
		Jumlah Kendaraan khusus perbaikan fasilitas perlengkapan jalan	2	unit				1									
		Jumlah Kendaraan pengawasan LLASDP/Speedboa t	0	unit				1			1						
		Pembangunan perumahan aparaturnya di lingkungan UPTD	Jumlah perumahan aparatur UPTD						4		6		3				
		Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah tempat yang dilakukan pemeliharaan rutin	1	Th	200	1										



Kode	Bidang Urusan/SKPD/Program / Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Kondisi Kinerja Awal Renstra (2015)		Capaian Kinerja Program Dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Akhir Periode Renstra		
					2016		2017		2018		2019		2020			2021	
					Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target		Rp(Jt)	Target
1.07.02.22	Pemeliharaan Rutin/Berkala Mebeler	Jumlah mebeler yang dilakukan pemeliharaan rutin	1	Th	10	1											
1.07.02.29	Pengadaan Kendaraan Roda 4/2 Untuk Esselon III/IV	Jumlah Kendaraan Pejabat Struktural Roda 4		Unit				1		1		1		1			
1.07.02.11	Pengadaan Kendaraan Roda 4/2 Untuk Esselon III/IV	Jumlah Kendaraan Pejabat Struktural Roda 2						5		2		2		1		1	
	<b>Urusan Wajib</b>																
1.25.18.01	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	<b>Rasio Kedisiplinan Aparatur</b>			0	0	110	0	290	0	80	0	65	0	285	0	
1.25.15.03	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya			Stell	0				150						200		
1.25.17.	Pengadaan Pakaian Khusus Hari-Hari Tertentu (Batik dan Olahraga)			Stell	0		60				80				85		
1.07.03	Pengadaan Peralatan dan Pakaian Kerja Lapangan			Stell			50						65				



Kode	Bidang Urusan/SKPD/Program / Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Kondisi Kinerja Awal Renstra (2015)		Capaian Kinerja Program Dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Akhir Periode Renstra		
					2016		2017		2018		2019		2020			2021	
					Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target		Rp(Jt)	Target
1.07.03.02 1.07.03.05	Pengadaan Pakaian KORPRI/ASN			Stell					140								
<b>1.07.03</b>	<b>Program Peningkatan Pelayanan Angkutan</b>	<b>Rasio Cakupan Pelayanan Angkutan dan Keselamatan Lalu Lintas</b>			<b>1.974</b>	<b>28</b>	<b>3.975</b>	<b>91</b>	<b>4.730</b>	<b>110</b>	<b>5.250</b>	<b>102</b>	<b>4.880</b>	<b>81</b>	<b>5.230</b>	<b>82</b>	
1.07.03.03 1.07.03.04	Kegiatan Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	Jumlah rekomendasi, koordinasi dan tindakan lapangan			292	6	320	6	350	6	380	6	410	6	450	6	
	Kegiatan temu wicara pengelolaan angkutan umum guna meningkatkan keselamatan penumpang	Jumlah Pertemuan							1				1				
<b>1.07.17</b>	Kegiatan tata kelola terminal regional type B Rinding			Keg			200	4	220	6							
1.07.17.23	Koordinasi Bidang Perhubungan Darat	Jumlah koordinasi yang dilakukan						1		1		1		1		1	
1.07.17.03	Koordinasi dalam rangka pengelolaan kebandar udaraan	Jumlah koordinasi yang dilakukan					250	8	275	8	300	8	325	8	350	8	
1.07.17.06	Kegiatan penyuluhan bagi para sopir/juru mudi untuk peningkatan	Jumlah juru mudi yang mengikuti penyuluhan		org			200	40	150	25							



Kode	Bidang Urusan/SKPD/Program / Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Kondisi Kinerja Awal Renstra (2015)		Capaian Kinerja Program Dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Akhir Periode Renstra
					2016		2017		2018		2019		2020		2021		
					Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	
	keselamatan penumpang																
1.07.17....	Fasilitas perizinan di bidang perhubungan	Jenis perizinan		Keg	547	5	600	5	660	5	720	5	790	5	850	5	
1.07.17....	Kegiatan Pengendalian Disiplin Pengoperasian Angkutan Umum di Jalan Raya	Jumlah jenis kegiatan		Keg	547	5	600	5	660	5	720	5	790	5	850	5	
1.07.17.01	Kegiatan Wahana Tata Nugraha	Pastisipasi kegiatan WTN		Keg	194	1	220	1	240	1	260	1	280	1	310	1	
1.07.17.13	Kegiatan Pemilihan Pelajar Pelopor Keselamatan Lalu Lintas	Jumlah pelajar yang mengikuti seleksi		orang	212	1	230	1	250	1	275	1	290	1	320	1	
1.07.17.05	Sosialisasi Keselamatan Berlalu Lintas bagi Pelajar dan Generasi Muda	Jumlah kegiatan sosialisasi		Keg	181	10	210	10	230	10	250	10	275	10	290	10	
1.07.17.20	Kegiatan peningkatan disiplin masyarakat menggunakan angkutan/Sosialisasi keselamatan angkutan umum	Jumlah masyarakat yang mengikuti sosialisasi		org					150	25	175	25	200	25	225	25	
1.07.17.21	Kegiatan Uji kelayakan sarana transportasi guna keselamatan penumpang	Jumlah kendaraan yang diuji															



Kode	Bidang Urusan/SKPD/Program / Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Kondisi Kinerja Awal Renstra (2015)		Capaian Kinerja Program Dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Akhir Periode Renstra		
					2016		2017		2018		2019		2020			2021	
					Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target		Rp(Jt)	Target
1.07.17.22	Kegiatan pengadaan peralatan dan keamanan dalam keadaan darurat dan Perlengkapan pertolongan pertama (UPTD Dermaga)			paket			345	1	360	1	300	1					
1.07.17.02	Kegiatan pengawasan/pemeliharaan peralatan dan keamanan dalam keadaan darurat dan Perlengkapan pertolongan pertama (UPTD Dermaga)			paket					75	1	100	1	125	1	150	1	
1.07.17.04	Pelatihan bagi operator awak angkutan SDP	Jumlah operator awak angkutan yang mengikuti pelatihan		org							250	20					
1.07.17.07	Kegiatan sosialisasi keselamatan ASDP	Jumlah sosialisasi yang dilakukan		keg							250	1			275	1	
1.07.17.07	Pengumpulan dan analisa database pelayanan angkutan	Jenis data						1		1							
1.07.17.08	Pengembangan sarana dan prasarana pelayanan jasa angkutan																



Kode	Bidang Urusan/SKPD/Program / Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Kondisi Kinerja Awal Renstra (2015)		Capaian Kinerja Program Dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Akhir Periode Renstra		
					2016		2017		2018		2019		2020			2021	
					Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target		Rp(Jt)	Target
1.07.17.10	- Pengadaan Bis sekolah	Jumlah Unit															
1.07.17.11	- Perencanaan Sarana Angkutan Umum Massal	Jumlah Dokumen							1								
1.07.17.12	- Pengadaan Sarana Angkutan Umum Massal	Jumlah Unit									1						
1.07.17.12	Pengawasan dan pengendalian angkutan umum, angkutan barang dan ASDP			kali		150	6	180	9	210	12	230	12	280	16		
1.07.17.13																	
1.07.17.10	Kegiatan pemilihan dan pemberian penghargaan sopir/juru mudi/awak kendaraan angkutan umum teladan	Jumlah kegiatan sosialisasi		orang				225	1	300	2	350	3				
1.07.17.11	Monitoring Evaluasi dan Pelaporan	Jumlah kunjungan				300	1	330	1	360	1	390	1	430	1		
1.07.17.12	Koordinasi dalam peningkatan pelayanan angkutan Bidang laut		1	Tahun		350	1	375	1	400	1	425	1	450	1		



Kode	Bidang Urusan/SKPD/Program / Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Kondisi Kinerja Awal Renstra (2015)		Capaian Kinerja Program Dan Kerangka Pendanaan											Kondisi Akhir Periode Renstra	
					2016		2017		2018		2019		2020		2021		
					Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)		Target
1.07.17.15 1.07.17.17 1.07.17.16 <b>1.07.18</b>	<b>Program Pembangunan Sarana Dan Prasarana Perhubungan</b>	<b>Rasio cakupan Sarpras yang dibangun</b>			150	1	200	1	250	1	775	2	800	2	330	1	
1.07.17.12	Koordinasi dan Konsolidasi Pembangunan Bidang Perhubungan			Tahun	150	1	200	1	250	1	275	1	300	1	330	1	
1.07.17.15 1.07.17.17 1.07.17.16 <b>1.07.18</b>	Rakoornis Dinas Perhubungan se Kaltim	Jumlah keg rakor		kali							500	1					
1.07.18.06 1.07.18.	Rakoornis Dinas Kominfo Sekaltim	Jumlah keg rakor		kali								500	1				
	<b>Program Rehabilitasi Dan Pemeliharaan Prasarana Dan Fasilitas LLAJ</b>	<b>Cakupan Rehabilitasi Dan Pemeliharaan Prasarana Dan Fasilitas LLAJ</b>			1.352	3	15.470	3	2.105	3	1.765	3	1.940	3	2.120	3	
	Rehabilitasi /pemeliharaan sarana alat PKB	Jenis pemeliharaan/kali brasi alat PKB		Paket	500	1	550	1	605	1	665	1	730	1	800	1	
1.07.18.	Rehabilitasi Pemeliharaan terminal/pelabuhan	Jumlah rehab/pemeliharaan terminal															
<b>1.07.16</b>	Rehabilitasi Dan Pemeliharaan Prasarana Dan Fasilitas LLAJ	Jumlah fasilitas LLAJ yang direkondisi		Tahun	426	1	460	1	500	1	550	1	605	1	660	1	



Kode	Bidang Urusan/SKPD/Program / Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Kondisi Kinerja Awal Renstra (2015)		Capaian Kinerja Program Dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Akhir Periode Renstra
					2016		2017		2018		2019		2020		2021		
					Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	
1.07.16.01	Rehabilitasi Dan Pemeliharaan Balai PKB	Jumlah fasilitas LLAJ yang direkondisi		Tahun	426	1	460	1	500	1	550	1	605	1	660	1	
1.07.16.04	<b>Program Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor</b>	<b>Cakupan Kelaikam Kendaraan</b>			0	0	7.000	11	250	0	0	0	0	0	0	0	
1.07.16.05	Pembangunan Balai Pengujian Kendaraan Bermotor (Relokasi Gedung Lama)	unit yang dibangun						1									
1.07.16....	Pengadaan alat PKB	Jumlah peralatan PKB					6.000	9									
<b>1.07.20</b>	Pelaksanaan Uji Petik Kendaraan Bermotor	Jumlah kegiatan Uji Petik							250								
1.07.20.01	Pengadaan Mobil PKB dan Alat PKB Portable	Unit					1.000	1									
1.07.20.02	<b>Program Pengendalian Dan Pengamanan Lalu Lintas</b>	<b>Frekwensi pengendalian dan pengamanan Lalu lintas dalam satu tahun</b>			800	0	3.500	4	1.730	1	1.900	1	1.950	1	2.175		
1.07.20.03	Pengadaan Rambu-Rambu lalu lintas	Jumlah Rambu			800	200	1.100		1.230		1.350		1.400		1.600		
1.07.20.	Pengadaan Marka Jalan	Jenis Pekerjaan															



Kode	Bidang Urusan/SKPD/Program / Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Kondisi Kinerja Awal Renstra (2015)		Capaian Kinerja Program Dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Akhir Periode Renstra		
					2016		2017		2018		2019		2020			2021	
					Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target		Rp(Jt)	Target
1.07.19	Pengadaan Pagar Pengaman Jalan	Unit															
1.07.19.01	Pengadaan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL)	Jumlah Simpangan															
1.07.19.02	Peningkatan/perbaikan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL)	Unit				3.000	3										
1.07.19.03	Pemeliharaan Rambu Suar/Rambu Navigasi Laut	Unit				500	1	500	1	550	1	550	1	575	1		
1.07.19.04	Pengadaan Jembatan Penyeberangan Orang (JPO)	Unit															
1.07.19.	Pengadaan Lampu PJU	Unit															
1.07.19.	Pengadaan Peralatan ATCS	Set Perangkat ATCS															
1.07.19.	Pengamanan dan Pengendalian Lalu Lintas	Jumlah Aktivitas															
1.07.19.	Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	Jumlah Aktivitas															
1.07.19.	Pengelolaan dan Penataan Parkir di Kota Tanjung Redeb	Jumlah Aktivitas															
1.07.19.																	



Kode	Bidang Urusan/SKPD/Program / Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Kondisi Kinerja Awal Renstra (2015)		Capaian Kinerja Program Dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Akhir Periode Renstra		
					2016		2017		2018		2019		2020			2021	
					Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target	Rp(Jt)	Target		Rp(Jt)	Target
1.07.19.																	
1.07.19...																	



# BAB VII

## INDIKATOR KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Pada bagian ini ditampilkan secara rinci target kinerja Renstra Dinas Perhubungan Berau Tahun 2016 – 2021, yang mengacu pada target RPJMD Kabupaten Berau pada periode 2016-2021, seperti ditunjukkan pada tabel 6.1 berikut:

**TABEL 6.1**  
**Target Kinerja Renstra Dinas Berdasarkan Target Kinerja RPJMD**  
**Kabupaten Berau Tahun 2016-2021**

No	Indikator Kinerja	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (2015)		Target Kinerja Setiap Tahun						Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD (2021)
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	
				Target	Target	Target	Target	Target	Target	
1	Jumlah penumpang yang menggunakan sarana transportasi umum		org	21,214	22,000	23,000	24,000	25,000	21,214	
2	Kapasitas terminal angkutan umum	15	unit	18	20	21	22	23	25	
3	Jumlah Pelabuhan/Dermaga Pendukung Sektor Wisata & Perkeonomian	42	unit	49	49	52	55	58	61	
4	Frekuensi angkutan umum yang mengakses obyek wisata	10	unit	10	11	12	13	14	15	